

SKRIPSI

DIPLOMASI PUBLIK KOTA MAKASSAR DALAM MENARIK KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEgara PASCA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2022-2023



IRENE PUTRI RISKA

1910521022

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

DIPLOMASI PUBLIK KOTA MAKASSAR DALAM MENARIK KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEgara PASCA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2022-2023



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

IRENE PUTRI RISKa

1910521022

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2023

SKRIPSI

DIPLOMASI PUBLIK KOTA MAKASSAR DALAM MENARIK KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEGERA PASCA PANDEMI COVID-19

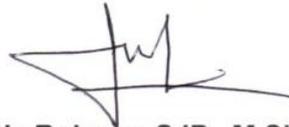
disusun dan diajukan oleh

Irene Putri Riska
1910521022

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 26 Agustus 2023

Pembimbing,



Dede Rohman, S.IP., M.Si.
NIDN:0919057501

**Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar**

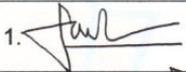
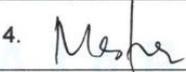


Andi Meganingratna, S.IP., M.Si.
NIDN: 0931108002

SKRIPSI**DIPLOMASI PUBLIK KOTA MAKASSAR DALAM MENARIK
KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEGERA PASCA
PANDEMI COVID-19 TAHUN 2022-2023**

disusun dan diajukan oleh

**IRENE PUTRI RISKA
1910521022**Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **30 AGUSTUS 2023** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan**Menyetujui,
TIM PENGUJI**

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dede Rohman, S.IP., M.Si. NIDN: 0919057501	Ketua	1. 
2.	Achmad, S.IP., M.Si. NIDN: 0919047402	Anggota	2. 
3.	Kardina, S.IP., M.A. NIDN: 0922068103	Anggota	3. 
4.	Andi Meganingratna, S.IP., M.Si. NIDN: 0931108002	Anggota	4. 

**Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar****Andi Meganingratna, S.IP., M.Si.
NIDN: 0931108002**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irene Putri Riska
NIM : 1910521022
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“DIPLOMASI PUBLIK KOTA MAKASSAR DALAM MENARIK KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEGARA PASCA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2022-2023”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 03 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Irene Putri Riska

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang maha Esa, atas segala berkat dan karuniaNya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana yang diharapkan. Skripsi ini berjudul **Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Kedatangan Wisatawan Mancanegara Pasca Pandemi Covid-19 Tahun 2022-2023**. Skripsi ini merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hubungan Internasional pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Fajar. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Dengan menyelesaikan skripsi ini, penulis diberi bimbingan dari berbagai pihak secara moril maupun materi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada.

1. Orang tua penulis, yakni Ayahanda Alexander dan Ibunda Alfrida serta saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tidak ada hentinya, semoga kita semua selalu sehat dan dalam lindungan Tuhan Yesus.
2. Ibu Andi Meganingratna, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional Universitas Fajar.
3. Bapak Dede Rohman, S.IP., M.Si selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Fajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Sahabat seperjuangan Meira Fenderissa, Grace Mega Kaya, Novia Pratama Saputri, dan Aurora Aprilia Tadjuka yang selalu menemani dan

memberikan dukungan serta perhatian yang luar biasa selama menyusun skripsi ini.

6. Seluruh teman-teman Hubungan Internasional angkatan 2019 yang telah berjuang bersama dalam proses perkuliahan.
7. Sahabat-Sahabat penulis semasa SMA sampai sekarang Nurul Hikmah, Muniarti, dan Ima Fitri Utami yang sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat se-hobby Rika Rahmi, Gais Maksum, dan Isnayanti yang selalu menghibur dan menanyakan perkembangan skripsi penulis.
9. Teman sehati penulis yang tidak habis-habisnya memberikan motivasi dan dukungan serta telah siap menyediakan pundak ketika penulis menangis dan memberi bantuan saat penulis membutuhkan.
10. Untuk diriku sendiri “Irene Putri Riska” yang sudah berjuang mengerjakan skripsi ini sampai selesai. Kamu sudah melakukan yang terbaik.
11. Terakhir terima kasih kepada Taylor Swift, BTS, Treasure, woodz yang telah menemani penulis dalam bentuk musik ketika menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa laporan ini belum sepenuhnya sempurna, maka dari itu saran, kritik, dan solusi akan sangat diharapkan sebagai pembangun dan sebagai penyempurna dalam penulisan laporan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkannya

Makassar, 30 Agustus 2023

Irene Putri Riska

ABSTRAK

Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Kedatangan Wisatawan Mancanegara Pasca Pandemi COVID-19 Tahun 2022-2023

**Irene Putri Riska
Dede Rohman**

Dalam era pasca pandemi COVID-19, sektor pariwisata di Kota Makassar, menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi diplomasi publik yang dilakukan oleh Kota Makassar dalam menarik kedatangan wisatawan mancanegara pasca pandemi COVID-19 serta mengidentifikasi dampak pelaksanaan diplomasi publik tersebut. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi budaya dan International Tourism serta teori diplomasi publik. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kota Makassar telah melakukan strategi seperti pembangunan infrastruktur, promosi pariwisata melalui media sosial, festival-festival internasional, dan kerja sama *sister city*. Strategi diplomasi publik yang diterapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kota Makassar, seperti membangun citra yang baik, peningkatan perekonomian, dan pertukaran budaya.

Kata Kunci: Diplomasi Publik, Makassar, Mancanegara, Pandemi COVID-19, Pasca, Wisatawan,

ABSTRACT

Public Diplomacy of Makassar City in Attracting Foreign Tourist Arrivals After the COVID-19 Pandemic in 2022-2023

**Irene Putri Riska
Dede Rohman**

In the post-COVID-19 pandemic era, the tourism sector in Makassar City is facing unprecedented challenges. This study aims to analyze the public diplomacy strategy carried out by Makassar City in attracting foreign tourist arrivals after the COVID-19 pandemic and identify the impact of the implementation of public diplomacy. This research uses the concepts of cultural diplomacy and International Tourism as well as the theory of public diplomacy. This research uses qualitative research methods. The results showed that Makassar city has carried out strategies such as infrastructure development, tourism promotion through social media, international festivals, and sister city cooperation. The public diplomacy strategy implemented can have a positive impact on the city of Makassar, such as building a good image, improving the economy, and cultural exchange.

Keywords: COVID-19 pandemic, Foreign, Makassar, Post, Public Diplomacy, Tourists,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Pelitian dan Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Diplomasi Publik	10
2.2 Konsep Diplomasi Budaya	15
2.3 <i>International Tourism</i>	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Kehadiran Peneliti	23
3.3 Lokasi Penelitian	23
3.4 Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24

3.6 Analisis Data.....	25
3.7 Pengecekan Validitas Penemuan	25
3.8 Tahap-Tahap Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
4.1 Diplomasi Publik Kota Makassar	27
1. Pembangunan Infrastruktur Pariwisata Kota Makassar	29
2. Promosi Pariwisata Kota Makassar	34
3. Memperkuat Hubungan Kerjasama	41
4.2 Dampak Pelaksanaan Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Wisatawan Mancanegara	44
4.2.1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara	47
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1: Jumlah Kunjungan Wisman Ke Indonesia Tahun 2022-Juni 2023	48
GAMBAR 4.2: Jumlah Kunjungan Wisman Ke Kota Makassar Tahun 2017-2021	50
GAMBAR 4.3: Jumlah Kunjungan Wisman Ke Kota Makassar Januari-Juni 2023	51

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Bentuk-Bentuk Diplomasi Publik.....	13
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 atau disebut sebagai COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 menimbulkan kedaruratan pada berbagai negara, salah satunya adalah Indonesia. Adanya COVID-19 menyebabkan berbagai aktivitas diplomasi negara-negara menjadi terhenti, berbagai macam aturan-aturan ditetapkan untuk menekan persebaran kasus COVID-19. Presiden Joko Widodo melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19, menetapkan status kedaruratan kesehatan, yang juga diikuti dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional atau stabilitas sistem keuangan.¹ Kasus COVID-19 kemudian semakin menyebar ke berbagai daerah di Indonesia setelah kasus pertama COVID-19 di Indonesia ditemukan. Di provinsi Sulawesi Selatan sendiri kasus COVID-19 pertama kali muncul di Kota Makassar pada tanggal 19 Maret 2020 setelah 17 hari di umulkannya temuan kasus COVID-19 pertama di Indonesia.²

Seiring dengan makin kompleksnya isu-isu dalam hubungan internasional, aktivitas diplomasi dituntut berperan lebih signifikan dan efektif untuk kepentingan nasional. Banyak alternatif yang digunakan sebagai bahan diplomasi, yang tidak hanya terpacuh pada Negara sebagai aktor utama tetapi

¹ Martha Jessica, *Pemanfaatan Diplomasi Publik oleh Indonesia dalam Krisis Covid-19*, Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, (April 2020) 121–122. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3859.121-130> (diakses pada 20 Juli 2023, pukul 10.23)

² Daming Mustabik dkk, *Implementasi Kebijakan Makassar Recover Dalam Penanganan Covid-19 Di Kota Makassar*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 5, No. 4 (November 2021), hal. 1475-1476

juga aktor non-Negara. Tidak hanya dalam lingkup nasional tetapi juga dalam lingkup lokal. Banyaknya alternatif ini kemudian melahirkan diplomasi publik yang merupakan proses komunikasi antara pemerintah dan publik. Artinya, dalam diplomasi publik komunikasi tidak terbatas pada pemimpin atau perwakilan resmi dari suatu negara saja, tetapi ikut melibatkan publik sebagai aktor dalam menyampaikan kepentingan yang ingin dicapai.³ Diplomasi publik membantu memberikan pemahaman atas sikap, institusi, budaya, kepentingan nasional, dan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh negara tersebut.

Industri pariwisata merupakan industri yang sangat penting bagi perekonomian global. Permasalahan terkait pariwisata tentunya tidak bisa diabaikan begitu saja. Kerja sama global diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pariwisata, kesejahteraan sosial-ekonomi, dan lingkungan. Globalisasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan pariwisata di suatu negara, termasuk Indonesia. Industri pariwisata dinilai menjadi kontributor penting dalam perolehan pendapatan di era globalisasi, terutama bagi ekonomi masyarakat dan negara. Kehadiran teknologi berperan penting dalam memudahkan kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai hal, termasuk di bidang pariwisata. Destinasi wisata di Indonesia semakin dikenal masyarakat global melalui berbagai teknologi seperti website dan media sosial lainnya. Ada beberapa isu global terkait industri pariwisata, seperti pariwisata, pengaruh pariwisata terhadap lingkungan, dan dampak sosial ekonomi pariwisata. Perubahan iklim menjadi salah satu isu pariwisata global yang memiliki kaitan yang erat karena dapat memberikan dampak negatif pada sektor pariwisata. Dampak perubahan iklim terhadap sektor pariwisata adalah kerusakan ekosistem dan keanekaragaman hayati, bencana alam, dan

³ Martha Jessica, *Pemanfaatan Diplomasi Publik oleh Indonesia dalam Krisis Covid-19*, Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, (April 2020) 125–127. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3859.121-130>

tantangan ekonomi. Dampak perubahan iklim terhadap sektor pariwisata juga berimbas pada masyarakat setempat yang bergantung pada pendapatan dari pariwisata. Ketika destinasi wisata mengalami penurunan jumlah kunjungan, pendapatan mereka pun turun, sehingga dapat menyebabkan kemiskinan dan ketidakstabilan ekonomi.⁴

Pariwisata dalam hubungan internasional adalah topik yang penting dan menarik untuk dibahas. Pariwisata sebagai industri yang berpotensi untuk dikembangkan dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pariwisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian negara-negara. Melalui sektor pariwisata, suatu negara dapat menarik investasi asing, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan domestik. Dalam hubungan internasional, hal ini dapat menciptakan peluang kerja sama ekonomi antara negara-negara, termasuk perjanjian perdagangan pariwisata dan investasi. Selain itu, suatu negara dapat mempromosikan budaya, warisan, dan daya tarik wisata mereka untuk meningkatkan citra di mata dunia dan membangun hubungan yang lebih baik dengan negara lain. Ini bisa berupa pertukaran budaya, kerja sama dalam promosi pariwisata, atau bahkan perjanjian bilateral untuk memfasilitasi kerja sama antar negara.⁵

Sektor pariwisata merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dan salah satu kontributor penting dalam mendapatkan devisa bagi keuangan negara. Berdasarkan laporan *Tourism Trends and Policies 2020* dari *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD), sektor pariwisata memberikan kontribusi sebesar 536,8 trilyun rupiah atau sekitar 4,1% terhadap total Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2017.

⁴ DESMA. "Pariwisata dan Prubahan Iklim". <https://desmacenter.com/detail-28-pariwisata-dan-perubahan-iklim> (diakses pada 11 september 2023, pukul 16.03)

⁵ Karjaya Lalu Putrawandi, Nifsa Mega. *Pariwisata Dalam Hubungan Internasional*. 2022. (Lombok: CV. Putra Rinjani.) hal. 1-5

Angka tersebut kemudian meningkat menjadi 6,1% pada tahun 2019. Secara taktis, industri pariwisata juga menawarkan pekerjaan untuk 12,7 juta orang, atau sekitar 10,5% dari total tenaga kerja di negara ini.⁶ Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencatat, pendapatan devisa dari sektor pariwisata Indonesia mencapai 65,188 trilyun rupiah pada tahun 2022. Nilai tersebut telah melonjak hingga 769,39% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar 7,496 trilyun rupiah.⁷

Adanya kasus COVID-19 di kota makassar membuat peraturan daerah di bentuk seperti menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Aktivitas masyarakat dibatasi mulai dari tempat kerja, kegiatan keagamaan, tempat umum, kegiatan sosial budaya, transportasi, hingga sekolah. Pembatasan inilah yang membuat terhentinya pariwisata dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Beberapa usaha yang dibangun oleh masyarakat maupun tempat wisata-wisata lainnya terpaksa ditutup karena kurangnya wisatawan dan adanya pembatasan.⁸ Pariwisata melibatkan interaksi antara wisatawan dari berbagai daerah atau negara yang berbeda. Ini dapat meningkatkan risiko penularan penyakit, termasuk COVID-19. Kerumunan di tempat-tempat wisata, transportasi umum, dan akomodasi dapat memfasilitasi penularan virus. Wisatawan yang tertular dapat mengalami kesulitan perjalanan, perlu menjalani karantina atau isolasi, dan menghadapi risiko komplikasi kesehatan yang serius. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan untuk menekan laju pertumbuhan dari COVID-19 ini.

⁶ Media Keuangan. "Kian Melesat di 2023 Pariwisata Indonesia Besiao Menuju Level Prapandemi" <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/kian-melesat-di-2023-pariwisata-indonesia-bersiap-menuju-level-prapandemi> (diakses pada 2 juni 2023, pukul 16.23)

⁷ Data Indonesia." Pendapatan Devisa Pariwisata Indonesia Melejit pada 2022". <https://dataindonesia.id/pariwisata/detail/pendapatan-devisa-pariwisata-indonesia-melejit-pada-2022> (diakses pada 2 juni 2023, pukul 17.43)

⁸ *Ibid* hal. 1477

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling besar efek yang dirasakan akibat dari adanya pandemi COVID-19. Kemerosotan kunjungan wisatawan membuat pemerintah kota Makassar mencoba beberapa strategi untuk kembali memulihkan sektor pariwisata ini. Diplomasi publik adalah alat yang penting dalam menjalin hubungan dengan negara-negara lain. Dalam konteks pariwisata, diplomasi publik dapat digunakan untuk mempromosikan daya tarik kota atau daerah sebagai destinasi wisata yang aman dan menarik. Penelitian ini dapat mengungkapkan bagaimana Kota Makassar menggunakan diplomasi publik untuk menciptakan citra positif di mata wisatawan mancanegara dimasa pasca pandemi COVID-19 ini. Pariwisata dapat menjadi sumber utama pendapatan ekonomi, dalam penelitian ini dapat dilihat bagaimana usaha-usaha kota Makassar dalam melakukan diplomasi publik dan promosi pariwisata dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.

Kota Makassar merupakan salah satu destinasi utama di Indonesia, terutama bagi wisatawan yang tertarik dengan keindahan alam, sejarah, budaya, dan kuliner Sulawesi Selatan. Sebelum pandemi, kota Makassar mengalami pertumbuhan jumlah wisatawan yang signifikan dari tahun ke tahun. Kedatangan wisatawan domestik dan mancanegara terus meningkat, dan Makassar menjadi pintu gerbang ke destinasi lain di Sulawesi. Pemerintah daerah dan investor swasta mengalokasikan dana besar untuk pengembangan infrastruktur pariwisata, termasuk perbaikan jalan, bandara, akomodasi, dan fasilitas pendukung lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan wisatawan.⁹

⁹Website Resmi Kota Makassar. "Potensi Pariwisata". <https://makassarkota.go.id/potensi/potensi-pariwisata/> (diakses pada 25 agustus 2023, pukul 11.42)

Kota Makassar memiliki berbagai macam destinasi wisata menarik yang dapat di tawarkan kepada wisatawan. Kota Makassar merupakan daerah strategis sehingga menjadikannya sebagai titik utama untuk layanan distribusi yang lebih efektif daripada daerah lain. Kota Makassar berperan sebagai penghubung antara bagian barat dan timur Indonesia sehingga mempengaruhi fungsi logistik, transportasi, dan perdagangan. Adanya pulau-pulau kecil yang belum benar-benar dimanfaatkan membuat kota Makassar memiliki potensi wisata yang cukup besar. Wisata alam merupakan salah satu potensi wisata di daerah ini, bukan hanya itu kota makassar juga memiliki wisata-wisata lainnya seperti wisata tempat bersejarah, wisata modern atau buatan, wisata kuliner, dan wisata-wisata lainnya.¹⁰

Konsep diplomasi publik ini diharapkan dapat diterima secara luas oleh masyarakat. Adapun strategi diplomasi publik yang dilakukan kota Makassar sebelum pandemi COVID-19 tahun 2017 adalah mengembangkan E-Diplomasi sebagai sarana promosi pariwisata. Adanya pengembangan sistem informasi berbasis digital ini memiliki tujuan untuk mempromosikan pariwisata di Kota Makassar. E-diplomasi yang dimaksud disini adalah membuat website untuk melihat pariwisata yang disajikan oleh kota Makassar dan Promosi pariwisata melalui beberapa media sosial (Twitter, Facebook, dan Instagram). Dampak positif dari upaya Pemerintah Kota Makassar mengembangkan e-diplomasi sebagai sarana promosi pariwisata berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung Indonesia dan asing selama tahun 2014-2016. Jumlah wisatawan Indonesia yang berkunjung ke kota Makassar tahun 2014 mencapai 3.636.017 orang, dimana wisatawan mancanegara mencapai 52.488 orang, pada tahun 2015 jumlah wisatawan nusantara mencapai 3.771.067 orang, dan untuk

¹⁰ Sulsel. "Kota Makassar". https://sulselprov.go.id/pages/info_lain/22 (diakses pada 25 agustus 2023, pukul 11.47)

wisatawan mancanegara mencapai 53.879 orang, dan pada tahun 2016 jumlah wisatawan nusantara mencapai 4.688.681 orang, dan wisatawan mancanegara mencapai 85.644 pengunjung.¹¹

Berdasarkan paparan di atas yang menjadi pertimbangan atau alasan penulis untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai “Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Kedatangan Wisatawan Mancanegara Pasca Pandemi COVID-19 Tahun 2022-2023” dalam penulisan skripsi ini penulis akan mengkaji proses pengelolaan tempat pariwisata alam yang berbasis masyarakat, pariwisata kuliner, dan event-event apa saja yang dilakukan kota makassar.

1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Fokus Penelitian ini adalah untuk melihat kota makassar dalam melakukan diplomasi publik atau upaya seperti apa yang dilakukan pemerintah kota makassar untuk menarik kedatangan wisatawan mancanegara pasca pandemi COVID-19, strategi-strategi serta upaya-upaya yang dilakukan pemerintah maupun non pemerintah dalam menarik kembali minat kunjungan ke kota makassar.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Strategi Diplomasi Publik Yang Dilakukan Kota Makassar Pasca Pandemi COVID-19?
- b. Bagaimana Dampak Pelaksanaan Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Wisatawan Mancanegara?

¹¹ Irma Puiya. *Upaya Pemerintah Kota Makassar Dalam Mengembangkan E-Diplomasi Sebagai Sarana Promosi Pariwisata*. SKRIPSI. UNIBOS. 2017. hlm. 65-67.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang berguna untuk menjawab berbagai pertanyaan atau untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh manusia dengan menggunakan prosedur ilmiah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi diplomasi publik yang dilakukan kota makassar pasca pandemi COVID-19.
2. Mengetahui Dampak Pelaksanaan Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Wisatawan Mancanegara.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna secara teoritis maupun praktikal dalam upaya diplomasi publik kota makassar dalam menarik kedatangan wisatawan mancanegara pasca pandemi COVID-19 Tahun 2022-2023.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi budaya dan *International tourism* yang dapat membantu mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Kota Makassar. Teori diplomasi publik dapat membantu dalam mengembangkan strategi diplomasi publik yang lebih efektif dan juga dapat menjadi dasar untuk perencanaan jangka panjang dalam pengembangan industri pariwisata Kota Makassar.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pihak yang terkait mengenai upaya diplomasi publik kota makassar dalam menarik kedatangan wisatawan mancanegara pasca pandemi COVID-19 Tahun 2022-2023 dan alternatif global serta menjadi bahan kajian bagi para akademisi maupun peneliti studi Hubungan Internasional dan juga di harapkan mampu menjadi masukan bagi segala pihak dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Diplomasi Publik

Menurut Jay Wang diplomasi publik merupakan suatu usaha untuk mempertinggi mutu komunikasi antara negara dengan masyarakat. Dampak yang ditimbulkan meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, dan dalam pelaksanaannya tidak lagi dimonopoli oleh pemerintah.¹²

Menurut definisi Jan Mellisen diplomasi publik adalah upaya untuk mempengaruhi secara positif orang atau organisasi lain di luar negaranya sendiri untuk mengubah cara orang melihat negara. Sehingga dapat dikatakan bahwa diplomasi publik bertujuan untuk memajukan kepentingan nasional dengan cara memahami, menginformasikan dan mempengaruhi publik di luar negeri. Berdasarkan definisi tersebut, sehubungan dengan penelitian ini diplomasi publik dapat dijadikan sebagai salah satu alat *soft power* yang digunakan suatu negara untuk kegiatan diplomasi terhadap negara lain.¹³

Pada awal kehadirannya, konsep ini dimaknai sebagai upaya pemerintah dalam mencapai kepentingan negaranya, akan tetapi dalam perkembangannya Nicholas J. Cull memberikan definisi lain yang lebih luas. Menurut Nicholas diplomasi publik dimaknai sebagai upaya yang dilakukan aktor internasional dalam mengelola lingkungan global melalui interaksi dengan Masyarakat internasional. Johnson & Hall, memaparkan beberapa definisi diplomasi, salah satunya adalah definisi Ernest Satow yang terkenal karena pemahamannya bahwa diplomasi adalah penerapan intelijen dan tindakan melakukan hubungan formal antara pemerintah negara-negara

¹² Wang, J. *Public Diplomacy and Global Business*. The Journal of Business Strategy. Vol. 27, No.3.2006. hal.49-58.

¹³ Citra Hennida. "Diplomasi Publik Dalam Politik Luar Negeri". Journal Unair: Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik. (2006). Vol 22, No 1. hal. 17-23

merdeka. (Operasi intelijen taktis untuk membentuk hubungan antara pemerintah negara-negara berdaulat). Definisi Satow inilah yang paling sering disebutkan dalam berbagai artikel ilmiah mengenai subjek diplomasi, karena uraian maknanya cukup realistis, lengkap dan menggambarkan praktik diplomasi dahulu, sekarang dan mungkin masih berlaku untuk sementara waktu.¹⁴

Ahli lain yaitu D'Hooghe memberikan definisi lain yaitu diplomasi publik sebagai instrumen yang digunakan oleh suatu negara, sub negara, asosiasi negara, dan aktor non-negara untuk mempengaruhi dan memobilisasi perilaku publik demi mencapai kepentingan dengan cara menginformasikan dan menarik perhatian publik, membangun serta mengatur hubungan lalu mengembangkan pemahaman budaya, sikap, dan kebiasaan dari suatu negara didalam penelitian Theodora Grace C.M yang berjudul "Diplomasi Publik Korea Selatan Pasca Pencabutan Larangan Hallyu di Tiongkok". Hal ini pula yang dilakukan oleh oleh kota Makassar dalam melakukan promosi pariwisatanya. Bukan hanya dari kalangan pemerintah saja tetapi non pemerintah juga ikut andil didalamnya.

Adapun D'Hooghe mengelompokan aktor dalam diplomasi publik ke dalam 5 kelompok yaitu:¹⁵

- a. Akademis, aktor ini adalah kelompok yang terdiri dari akademisi universitas atau sekolah, think-tanks, organisasi kesiswaan, dan institusi-institusi atau lembaga riset.
- b. NGO, yaitu kelompok yang terdiri dari grup lobi level nasional dan internasional maupun grup-grup non negara.

¹⁴ Johnson & Hall, 2005. *The Essential of Diplomacy*. Palgrave McMillan

¹⁵ Theodora Grace C.M. (2017-2019). *Diplomasi Publik Korea Selatan Pasca Pencabutan Larangan Hallyu di Tiongkok*. Thesis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. UNIKOM.

- c. Bisnis, yaitu kelompok yang terdiri dari perusahaan besar, organisasi bisnis, serta kamar dagang.
- d. Organisasi Kebudayaan, yaitu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang berasal dari program pertukaran organisasi, individu serta diaspora.

Sebelum masuk dalam pembahasan lebih jauh, ada baiknya jika terlebih dahulu membahas mengenai perbedaan antara diplomasi kota dan diplomasi pusat. Karena fokus dalam penelitian ini adalah diplomasi publik yang dilakukan kota Makassar yang dapat dilihat lebih berfokus ke diplomasi kota. Diplomasi pusat adalah bentuk diplomasi yang umumnya terkait dengan negara-negara dan pemerintah pusat. Ini melibatkan interaksi diplomatik resmi antara pemerintah nasional yang dilakukan melalui kedutaan besar, konsulat, atau perwakilan diplomatik lainnya di luar negeri. Diplomasi pusat biasanya berkaitan dengan kebijakan luar negeri, perdagangan, keamanan nasional, perundingan internasional, dan isu-isu multilateral. Negosiasi, perjanjian, dan perundingan internasional yang signifikan dilakukan dalam konteks diplomasi pusat.¹⁶ Sedangkan diplomasi kota melibatkan interaksi langsung antara pemerintah kota atau entitas lokal dengan pemerintah atau entitas serupa di luar negeri. Diplomasi kota lebih fokus pada kerjasama dan pertukaran di bidang seperti perdagangan lokal, pariwisata, budaya, pendidikan, teknologi, dan lingkungan. Tujuan diplomasi kota sering kali adalah mempromosikan kepentingan lokal serta membangun hubungan bilateral langsung antara kota-kota dalam konteks global.¹⁷

¹⁶ Setiawan Asep, *Teori dan Praktek Diplomasi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2016.

¹⁷ Damayanti Christy. *Potensi Paradiplomasi Dalam Mendukung Kinerja Diplomasi Indonesia Menuju Komunitas Asean*. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. Vol.14 No 22 Tahun 2012

Adapun bentuk diplomasi publik yang dilakukan kota Makassar dalam menarik kedatangan wisatawan mancanegara adalah penginformasian melalui media-media. Berikut bentuk-bentuk diplomasi publik yang paling umum digunakan:

Tabel 2.1: Bentuk-Bentuk Diplomasi Publik

Bentuk Diplomasi Publik	Keterangan
1. Budaya Populer	Budaya populer dapat digunakan sebagai media diplomasi publik yang cukup berhasil. Tidak hanya negara, pemerintah kota pun sudah dapat melakukan diplomasi publik. Diplomasi publik melalui budaya populer dapat dilakukan dengan cara menyebarkan budaya populer tersebut ke negara-negara lain, seperti mengadakan konser musik, pameran-pameran, atau festival-festival, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat internasional. ¹⁸
2. Pertukaran Budaya dan Pendidikan	Pertukaran Budaya dan Pendidikan sebagai diplomasi publik ketika mengadakan program pertukaran budaya, pertukaran pelajar, atau magang di berbagai bidang bisa membangun hubungan jangka panjang antara Makassar dan negara-negara asing. Ini akan membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan daya tarik wisata di Makassar. ¹⁹
3. Media dan Teknologi	Industri hiburan, film, musik, dan permainan video dapat menjadi cara yang efektif untuk memperkenalkan budaya kepada masyarakat internasional. Film, misalnya, dapat menampilkan budaya, latar belakang, dan nilai-nilai tertentu. ²⁰
4. Promosi Kuliner Lokal	Makanan dan kuliner lokal adalah salah satu aspek penting dari diplomasi publik. Memperkenalkan dan mempromosikan masakan lokal Makassar kepada wisatawan mancanegara dapat menjadi cara yang sangat efektif untuk menarik perhatian mereka. ²¹

Sumber: Data diolah dari berbagai sumber

Dalam penelitian Citra Hennida yang berjudul “Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri” dalam konteks politik luar negeri, diplomasi publik menjadi salah satu instrumen dalam mendukung politik luar negeri melalui

¹⁸ Jensen, Kenneth D.M. *Through a Screen Darkly: Popular Culture, Public Diplomacy, and America's Image Abroad*, by Martha Bayles. (2015). *Naval War College Review*: Vol. 68. No. 3. Article 18.

¹⁹ Jihan Nadira Eminita G. *Diplomasi Australia Dalam Bidang Pendidikan Di Indonesia Tahun 2014-2021*. *Jurnal Online Mahasiswa*. Vol.9, No.1. (Januari-Juni 2022). Hal.4-10.

²⁰ Nurlaila Suci Rahayu Rais, Dkk. *Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial*. *Jurnal Mozaik* Vol. 10. No. 2 (2018). Hal. 66-69

²¹ Adirini Pujayanti, *Upaya Memperkuat Diplomasi Indonesia*, *Jurnal Politica*, Vol.8 No.1 (Mei, 2017) hlm. 40

kemampuannya dalam mempengaruhi publik mancanegara. Diplomasi publik juga menjadi alternatif dalam menghadapi perubahan dinamika hubungan internasional yang semakin kompleks dan beragam. Dalam hal ini, diplomasi publik lebih menekankan pada pengaruh *soft power* dan lebih murah dibandingkan dengan diplomasi konvensional.²² Hal ini pula yang dilakukan kota Makassar dalam melakukan diplomasi publiknya untuk mempengaruhi publik internasional untuk berkunjung ke kota ini dengan menekankan pengaruh *soft power* didalamnya.

Penelitian Asep Saefudin Ma'mun mengenai "Diplomasi Publik Dalam Membangun Citra Negara" mengatakan menurut Riordan abad ke-21 merupakan abad diplomasi publik. Pada abad ini, permasalahan internasional seperti degradasi lingkungan, penyebaran penyakit menular, ketidakstabilan keuangan, organisasi kriminal, migrasi, permasalahan sumber daya alam dan energi saling berkaitan satu sama lain. Tidak hanya pada kasus dimana aktivitas masyarakat terbatas, namun juga pada banyak kasus dimana kunci keberhasilan tidak terletak pada pengawasan dan kapasitas. Misalnya, mengurangi penyebaran penyakit menular memerlukan kolaborasi dengan tenaga medis profesional yang tidak terlibat langsung dengan pemerintah dan dapat mengubah sikap dan perilaku masyarakat pada umumnya. Demikian pula, mengatasi kerusakan lingkungan memerlukan kerja sama antara LSM dan dunia usaha serta pemerintah. Gagasan bahwa diplomasi publik adalah tentang mempromosikan kebijakan, nilai, dan citra nasional tetap menjadi inti, baik secara teoritis maupun praktis, untuk memecahkan masalah.²³ Hal ini lah yang dihadapi di kehidupan

²² Citra Hennida. "Diplomasi Publik Dalam Politik Luar Negeri". Journal Unair: Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik. (2006). Vol 22, No 1. hal. 17-23

²³ Asep Saefudin Ma'mun. *Diplomasi Publik Dalam Membangun Citra Negara*. Jurnal Komunikologi. Vol 9. No 2. (2012). Hal. 63.

sekarang terkhusus di kota Makassar. Untuk itu dalam penelitian ini ingin menjelaskan strategi kota Makassar dalam pemulihan pasca pandemi COVID-19.

2.2 Konsep Diplomasi Budaya

Diplomasi budaya adalah salah satu bentuk diplomasi yang semakin penting dalam hubungan internasional saat ini. Diplomasi budaya melibatkan pertukaran seni, budaya, bahasa, dan nilai-nilai antar negara dengan tujuan mempromosikan pemahaman lintas budaya dan memperkuat hubungan diplomatik.²⁴

Menurut Nurlelawati dalam penelitian Yuliana dengan judul “Diplomasi Budaya Melalui Nation Branding Wonderful Indonesia di Era New Normal Tourism” diplomasi budaya merupakan bagian dari *soft power diplomacy*, yang menggambarkan upaya suatu negara untuk memenangkan dimensi budaya demi kepentingan negaranya. Oleh karena itu, diplomasi budaya dipandang sebagai diplomasi yang menggunakan aspek budaya untuk memperjuangkan kepentingan nasional di dunia internasional. Diplomasi budaya dianggap sebagai alat untuk menunjukkan tingkat peradaban suatu negara. Diplomasi budaya dipandang sebagai cara untuk menunjukkan tingkat peradaban suatu negara karena adanya interaksi yang mengarah pada rasa ingin tahu yang lebih mengenai suatu negara oleh negara yang memiliki ketertarikan tersebut.²⁵

Dalam penelitian Sophia Bernadette yang berjudul “Music Matters: Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Negara di Kawasan Pasifik” Salah seorang penggagas utama diplomasi budaya, Milton C. Cummings, menyatakan bahwa diplomasi budaya adalah pertukaran ide, pengetahuan, nilai, kepercayaan atau

²⁴ Kementerian Luar Negeri. Diskusi Daring Diplomasi Budaya Sebagai Instrumen Penyama Frekuensi. <https://kemlu.go.id/wellington/id/news/16916/diskusi-daring-diplomasi-budaya-sebagai-instrumen-penyama-frekuensi> (diakses pada 8 September 2023, pukul 15.38)

²⁵ Yuliana E.A., “*Diplomasi Budaya Melalui Nation Branding Wonderful Indonesia di Era New Normal Tourism*”, *Global & Policy*: Vol. 9, No.1. (Januari-Juni 2021) hlm. 52.

aspek budaya lainnya dan tujuannya adalah untuk meningkatkan saling pengertian dan saling menghormati. Sehingga seiring dengan berjalannya waktu banyak negara yang sering menggunakan diplomasi budaya untuk menjangkau negara lain, karena ternyata diplomasi budaya dianggap lebih aman dan mudah daripada menggunakan pendekatan ekonomi atau politik.²⁶ Karena diplomasi budaya merupakan bentuk diplomasi yang lebih lunak yang menekankan pada prinsip nilai budaya untuk menciptakan citra dan kesan yang baik untuk mempengaruhi negara tertentu. Sehingga dalam hal ini kota Makassar ingin menekankan prinsip nilai budayanya agar dapat menciptakan citra dan kesan yang baik bagi masyarakat internasional.

Dalam penelitian yang ditulis oleh Faradiba dan Adiasri dengan judul “Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Batik di Korea Selatan” Hubinger mendefinisikan diplomasi budaya sebagai alat yang penting dari kebijakan luar negeri, diperlihatkan melalui presentasi, promosi, dan pembentukan citra positif suatu negara. Kurucz mengartikannya sebagai kegiatan khusus yang bertujuan untuk pertukaran nilai-nilai budaya, sesuai dengan tujuan politik luar negeri. Faktanya, sebagian besar kegiatan diplomasi budaya ditujukan untuk publik asing.²⁷ Kaitannya dengan penelitian ini adalah dengan dilakukannya diplomasi publik oleh kota Makassar melalui promosi pariwisata dapat membangun citra yang baik dan adanya pertukaran budaya untuk menarik minat berkunjung wisatawan mancanegara.

Memahami konsep diplomasi budaya tidak lepas dari penjelasan kata budaya dan diplomasi yang mendukung konsep ini. Dalam praktiknya, istilah

²⁶ Sophia Bernadette, Rizka Septiana, dkk “*Music Matters: Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Negara di Kawasan Pasifik.*” Vol.7, No.2 (Juli-Desember 2022) hlm. 210

²⁷ Faradiba F.W dan Adiasri P. *Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Batik Di Korea Selatan.* Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya. Vol.24, No.2. (2022). Hal. 151

budaya sering dikaitkan hanya dengan seni, sastra, dan bagian budaya yang "terlihat" lainnya. Dalam konteks diplomasi budaya, bagaimanapun, budaya harus dilihat dalam arti yang lebih luas sebagai seperangkat karakteristik spiritual, material, intelektual dan emosional dari suatu masyarakat atau kelompok sosial selain seni dan sastra tetapi juga cara kehidupan, bentuk-bentuk kehidupan bersama, sistem nilai, tradisi dan kepercayaan.²⁸

Dalam skripsi yang ditulis oleh Auti Amalia dengan judul "Diplomasi Kebudayaan Indonesia Melalui Program Rumah Budaya Indonesia (RBI) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Jepang" mengatakan bahwa Melakukan diplomasi budaya seperti yang dilakukan banyak negara merupakan upaya Indonesia untuk melakukan diplomasi agar kebudayaan Indonesia terus berkembang dan terpelihara dengan baik. Dengan demikian, masyarakat global akan semakin mengenal Indonesia yang kaya akan budaya dan keindahan alam yang memikat mata dan hati, serta semakin bisa terus mengenali keindahan alamnya, alam dan budaya Indonesia yang beragam.²⁹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini dikaitkan jika kota Makassar juga dapat melakukan diplomasi budaya untuk terus mengembangkan kebudayaan yang dimilikinya dan kebudayaan ini akan terus berkembang dan memikat bagi wisatawan yang datang atau akan berkunjung ke kota Makassar.

Penelitian oleh Tulus Warsito dan Wahyuni Kartika pun melengkapi argumentasi ini dengan menyatakan bahwa budaya atau kebudayaan makro dalam pengertian umum adalah semua hasil budidaya manusia terhadap lingkungan. Terkait Dalam hal ini budaya dapat diartikan sebagai totalitas gagasan, tindakan, dan karya manusia dalam konteks kehidupan sosial, yang

²⁸ UNESCO, "Universal Declaration on Cultural Diversity", 2001, Paris: 2 November 2001, <https://www.unesco.org/en/legal-affairs/unesco-universal-declaration-cultural-diversity> (diakses pada 16 Juni 2023)

²⁹ Auti Amalia. *Diplomasi Kebudayaan Indonesia Melalui Program Rumah Budaya Indonesia (RBI) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Jepang*. SKRIPSI. UNSRI. 2021. hal.3-4

menjadi milik manusia dengan cara belajar. Oleh karena itu, budaya jika dikaitkan dengan diplomasi adalah satu-satunya diplomasi yang dimiliki oleh masyarakat, karena semua jenis diplomasi adalah hasil dari suatu kebudayaan.³⁰

Oleh karena itu, Penulis melihat terjadinya diplomasi budaya dalam salah satu strategi yang dilakukan kota Makassar dalam menarik kedatangan wisatawan mancanegara. Setiap tempat di suatu daerah di Indonesia punya ceritanya masing-masing tidak dapat dipisahkan dari budaya daerah masing-masing. Adapun konsep diplomasi budaya dalam penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari diplomasi publik walaupun tujuan utamanya adalah diplomasi budaya, namun dalam pelaksanaannya, diplomasi publik juga turut berperan dalam. Karena diplomasi budaya merupakan bagian dari diplomasi publik, oleh karena itu penulis tidak memisahkannya.

2.3 International Tourism

Menurut *United Nation World Tourism Organization (UNWTO)*, *International Tourism* adalah perjalanan yang melibatkan tempat tinggal atau tinggal sementara di luar negara tempat tinggal wisatawan selama kurang dari satu tahun berturut-turut, untuk tujuan utama lainnya selain dari penggunaan upah dan kegiatan di negara yang dikunjungi.³¹ Berkaitan dengan itu, Jafar Jafari seorang akademisi terkenal dalam bidang pariwisata, mendefinisikan *international tourism* sebagai pergerakan orang untuk tujuan wisata di antara negara-negara yang berbeda. Dia juga menggaris bawahi bahwa *international tourism* melibatkan interaksi budaya dan pengalaman antara wisatawan dan tuan rumah dari negara yang di kunjungi.³²

³⁰ Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari. *Diplomasi Kebudayaan, Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007).

³¹ UNWTO. *International Tourism and Covid 19*. <https://www.unwto.org/tourism-data/international-tourism-and-covid-19> (diakses 3 September 2023, pukul 21.49)

³² Jafari Jafar. *Toward A Framework For Tourism Education Problems And Prospects*. *Annals of Tourism Research*. (1981). Vol 8, No 1. hal.13-34

Krisis kesehatan seperti pandemi COVID-19 telah mengguncang industri pariwisata internasional. Penelitian oleh Sigala menganalisis dampak pandemi ini pada pariwisata global, termasuk pembatasan perjalanan, penutupan hotel, dan penurunan drastis dalam jumlah wisatawan. Studi ini menyoroti pentingnya perencanaan dan respons krisis yang efektif dalam menghadapi tantangan seperti ini.³³ Dalam penelitian ini juga akan menganalisis dampak pandemi terfokus pada pariwisata kota Makassar yang mempengaruhi jumlah kedatangan wisatawan mancanegara.

Penelitian Sipahutar mengenai “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata, Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” mengatakan bahwa *International Tourism* telah menjadi salah satu sektor ekonomi terpenting di dunia, dengan pertumbuhan yang signifikan selama beberapa dekade terakhir. Pada abad ke-21, globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial telah mempengaruhi bagaimana orang bepergian dan menjelajahi dunia. Dalam hal ini *International tourism* tidak hanya memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara-negara tujuan tetapi juga memengaruhi budaya, lingkungan, dan aspek-aspek sosial lainnya di daerah tempat wisata ini.³⁴ Sehingga *international tourism* dapat memberikan banyak kontribusi dalam pemulihan suatu daerah pasca COVID-19 jika di kelola dengan baik.

Dalam bukunya “*Tourism Development and the Environment*,” Sharpley mendefinisikan pariwisata internasional sebagai perjalanan dan kunjungan wisatawan dari luar negeri ke negara yang dikunjungi terutama untuk tujuan rekreasi atau perjalanan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan atau pekerjaan tetap. Sharpley juga menulis tentang perlunya konsumsi pariwisata

³³ Sigala, M. *Tourism and COVID-19: Impacts and Implications for Advancing and Resetting Industry and Research*. Journal of Business Research. (2020). Vol 117. hal. 312-321.

³⁴ Sipahutar, Tetty Tiurma Uli. *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata, Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. (2016). Masters Thesis, Unimed.

berkelanjutan dan kesenjangan teoritis antara pariwisata dan pembangunan berkelanjutan.³⁵ Stephen J. Page dalam bukunya "*Tourism: A Modern Synthesis*," menggambarkan *international tourism* sebagai perjalanan lintas batas oleh individu atau kelompok yang melakukan perjalanan dari satu negara ke negara lain dengan tujuan utama untuk berlibur, rekreasi, atau tujuan serupa.³⁶ Dalam hal ini *international tourism* melibatkan perjalanan jarak jauh, yang memerlukan transportasi udara, laut, atau darat sehingga dapat memberikan dampak positif dan negatif pada negara tujuan, seperti meningkatkan perekonomian. *International tourism* juga memerlukan kerjasama antara sektor publik dan swasta, serta perencanaan yang matang untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif.

Dalam penelitian Bayu Mitra mengacu pada berbagai definisi mengenai pariwisata, sehingga dapat menggambarkan kota pariwisata internasional sebagai kota yang memberikan pelayanan untuk tujuan rekreasi dan komersial sesuai standar internasional kepada wisatawan yang tidak hanya datang dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri. Jika dimaknai dengan jelas berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya kegiatan pariwisata menjadikan aktivitas pemerintah daerah, swasta dan masyarakat di destinasi wisata menjadi lebih dinamis. Pemerintah melalui kewenangannya menyusun rencana pengembangan pariwisata dan menyediakan infrastruktur yang memadai. Sektor swasta berperan dalam penyediaan akomodasi. Sementara itu, dalam sektor pariwisata ini masyarakat setempat juga mempunyai peluang untuk berbisnis dan bekerja dengan berbagai cara, mulai dari menjadi pemandu wisata hingga menyediakan oleh-oleh. Berhasil tidaknya suatu lokasi menjelma menjadi

³⁵ Telfer David J dan Sharpley Richard. *Tourism and Development in the Developing World*. (London and New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2008). hal.21-24.

³⁶ Stephen J. Page dan Joanne Connel. *Tourism A Modern Synthesis*. (New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2020). hal.16-18.

daerah tujuan wisata menurut Samsuridjal sebenarnya bergantung pada tiga faktor utama, yaitu: daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas.³⁷

Pemahaman mengenai konsep *international tourism* adalah kunci untuk mengkaji dan memahami aspek-aspek yang terkait dengan perjalanan lintas batas, wisatawan internasional, dan dampaknya terhadap berbagai negara dan masyarakat. Penting untuk memahami apa yang mendorong wisatawan untuk melakukan perjalanan ke negara tertentu. Ini dapat mencakup faktor-faktor seperti budaya, alam, sejarah, atau alasan bisnis. Studi tentang preferensi wisatawan dapat membantu destinasi wisata mengembangkan strategi yang lebih efektif. International tourism memiliki dampak ekonomi yang signifikan, termasuk kontribusi terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja, dan perkembangan sektor pariwisata. Salah satu aspek penting dalam pemahaman international tourism adalah bagaimana destinasi mengelola aliran wisatawan. Ini termasuk kebijakan imigrasi, promosi pariwisata, infrastruktur, dan perlindungan lingkungan. Selain itu, Pemahaman konsep *international tourism* juga melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data statistik terkait wisatawan internasional, termasuk jumlah kunjungan, durasi tinggal, dan pengeluaran mereka. Oleh karena itu, penulis melihat bahwa *international tourism* ini dapat mempengaruhi proses perkembangan sektor pariwisata kota Makassar di masa pasca pandemi COVID-19.³⁸

³⁷ Bayu Mitra Adhyatma Kusuma. *Pembangunan Terintegrasi Dalam Mewujudkan Kota Pariwisata Bertaraf Internasional: Studi Kasus Di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur*. Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik. Vol. 2, No. 2. (2014). Hal. 121.

³⁸ Tourism Teacher. "What is International Tourism and Why is it Important?". <https://tourismteacher.com/international-tourism/> (diakses pada 20 september 2023, pukul 10.30)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang secara garis besar mengenai upaya pemerintah kota makassar dalam menarik kedatangan wisatawan mancanegara ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia dari perspektif yang mendalam dan deskriptif. Metode ini berfokus pada pengumpulan data yang tidak berupa angka atau statistik, melainkan data berupa teks, gambar, atau suara. Tujuan utama dari metode kualitatif adalah untuk menggali pemahaman mendalam tentang makna dan pengalaman individu serta proses sosial yang terlibat.³⁹ Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dilakukan oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, aktor, dan lain-lain.⁴⁰

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk memahami kompleksitas dan konteks situasi yang dipelajari. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam metode kualitatif adalah wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Instrumen standar yang telah diuji sebelumnya memandu pengumpulan data sehingga memastikan keakuratan, keandalan, dan validitas data. Langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data serta informasi menggunakan metode pengamatan data-data yang sehubungan dengan rumusan masalah.⁴¹

³⁹ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

⁴⁰ Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

⁴¹ Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Dalam mengembangkan penelitian ini penulis akan mengumpulkan dan menganalisis data statistik pariwisata terkait Kota Makassar, seperti jumlah kedatangan wisatawan mancanegara selama beberapa tahun terakhir, durasi kunjungan, dan lain-lain. Menilai tren pertumbuhan pariwisata dan menentukan periode di mana Kota Makassar melakukan strategi dalam memulihkan kota tersebut setelah adanya pandemi COVID-19.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai pengamat penuh yang berpartisipasi langsung dalam pengambilan data baik itu penelitian dalam bentuk pengumpulan dan menganalisis beberapa data primer baik itu dari wawancara pribadi dan media lain yang digunakan untuk memperoleh data lapangan, dokumen resmi pemerintah, ataupun data-data sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, e-book, majalah, internet hingga mendapatkan hasil dari penelitian ini.

3.3 Lokasi Penelitian

Untuk kebutuhan literatur dan informasi mengenai Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Kedatangan Wisatawan Mancanegara Pasca Pandemi Covid-19 Maka penulis akan mengunjungi tempat-tempat berikut sebagai referensi guna penyelesaian penelitian ini. Adapun tempat-tempat yang di maksud adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Prodi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar
2. Perpustakaan Universitas Fajar
3. Berbagai sumber lainnya yang diperoleh secara online
4. Tempat wisata di Kota Makassar

3.4 Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder. Fokus analisis pada data-data primer seperti upaya pengambilan data seperti dari wawancara-wawancara, pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pemerintahan dan media lain yang digunakan untuk memperoleh data secara primer. Fokus pada data-data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, e-book, majalah, internet dan berbagai jenis publikasi resmi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian tentang Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Kedatangan Wisatawan Mancanegara Pasca Pandemi Covid-19.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian mengenai Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Kedatangan Wisatawan Mancanegara Pasca Pandemi Covid-19 ini penulis akan melakukan penelitian yang secara garis besar menggunakan sumber data primer yang dibantu dengan sumber data sekunder. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Buku
2. E-book
3. Jurnal Ilmiah
4. Situs Internet
5. Media cetak
6. Wawancara
7. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pemeritntahan

3.6 Analisis Data

Metode analisis data penulis dalam proposal ini bersifat kualitatif. Dimana masalah dinyatakan dalam hal fakta yang diketahui, dan kemudian korelasi dibuat satu sama lain untuk mendapatkan kesimpulan. Metode analisis ini berusaha memberikan pembenaran secara sistematis dan faktual terhadap fenomena yang diteliti.

3.7 Pengecekan Validitas Penemuan

Untuk pengecekan keabsahan data mengenai Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Kedatangan Wisatawan Mancanegara Pasca Pandemi Covid-19, maka penulis menggunakan sistem triangulasi dalam pengecekan data. Triangulasi data terdiri dari triangulasi data, penelitian, metodologis dan teoritis. Selain itu pengecekan validitasi data dapat dilakukan dengan cara pengumpulan referensi dan sumber data dari penelitian yang dilakukan. Dari beberapa tinjauan pustaka yang dijadikan referensi dalam penelitian ini, data-data tersebut akan digunakan untuk mengecek validitas sumber data yang lain. Untuk menghindari subjektivitas dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data-data yang ada kemudian mengecek validitas dari data-data tersebut.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penyusunan proposal penelitian mengenai Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Kedatangan Wisatawan Mancanegara Pasca Pandemi Covid-19 merupakan serangkaian penelitian yang digunakan penulis agar lahirnya sebuah karya ilmiah yang bersifat baru dan bukan plagiat dari tulisan yang pernah ada sebelumnya. Adapun tahapnya terdiri dari lima bab dengan tujuan agar pembaca dengan mudah memahami isi laporan ini. Adapun ke-lima bab tersebut adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan keseluruhan dari penelitian penulis yang berjudul *Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Kedatangan Wisatawan Mancanegara Pasca Pandemi Covid-19* dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum ke pembaca untuk memahami pembahasan di bab-bab selanjutnya. Di bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, dan penjelasan mengenai batasan sampai dimana penelitian ini akan di bahas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tinjauan konsep yang digunakan dalam menganalisis permasalahan guna mendapatkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan mengenai cara atau metode yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Bab ini mencakup rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan validitas data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari keseluruhan bab yang ada dalam penelitian skripsi ini. Peneliti akan memberikan kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang dapat dimengerti dan

dipahami oleh pembaca, baik dosen maupun mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Strategi Diplomasi Publik Kota Makassar

Diplomasi publik adalah suatu strategi untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik antara suatu negara atau entitas dengan masyarakat internasional, dengan tujuan untuk mempengaruhi persepsi, opini, dan pandangan masyarakat di negara-negara lain terhadap negara tersebut. Diplomasi publik melibatkan berbagai aktivitas komunikasi dan interaksi dengan tujuan mempromosikan nilai-nilai, budaya, kebijakan, dan kepentingan nasional suatu negara kepada masyarakat internasional.⁴²

Kegiatan yang dulu hanya dapat dilakukan oleh negara, sekarang juga dapat dijalankan oleh aktor non-negara. Aktor non-negara yang dimaksud adalah *Multinational Corporations* (MNC), organisasi regional, organisasi internasional, individu, dan aktor sub-nasional yang merupakan badan dari suatu negara. Aktor non-negara disini memiliki peran dalam mempengaruhi keputusan negara sembari menghadapi permasalahan internasional. Kerjasama merupakan hal yang penting untuk dilakukan guna menyelesaikan berbagai permasalahan yang merupakan dampak dari globalisasi. Kerjasama oleh aktor non-negara sangat berkontribusi dalam sistem internasional.

Menurut Jay Wang diplomasi publik merupakan suatu usaha untuk mempertinggi mutu komunikasi antara negara dengan masyarakat. Dampak yang ditimbulkan meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, dan dalam pelaksanaannya tidak lagi dimonopoli oleh pemerintah.⁴³ Sementara itu, Jan Mellisen mendefinisikan diplomasi publik sebagai usaha untuk mempengaruhi

⁴² Nye, J. S. *Public Diplomacy and Soft Power*. The Annals of the American Academy of Political and Social Science. Vol. 616, No. 1.2008. hal. 94-109.

⁴³ Wang, J. *Public Diplomacy and Global Business*. The Journal of Business Strategy. Vol. 27, No.3.2006. hal.49-58.

orang atau organisasi lain di luar negaranya dengan cara positif sehingga mengubah cara pandang orang tersebut terhadap suatu negara.⁴⁴

Evan Potter mengatakan bahwa permasalahan diplomasi publik tidak hanya tantangan terhadap kebijakan luar negeri, tetapi juga merupakan tantangan nasional. Esensi dari diplomasi publik adalah membuat orang lain berada di pihak kita, sedangkan permasalahan dalam diplomasi publik adalah bagaimana mempengaruhi opini dan perilaku orang lain. Dalam hal ini, yang dimaksud orang bukan hanya pemangku kebijakan, tetapi juga khalayak atau publik.⁴⁵

Berdasarkan semua definisi itu, dapat dikatakan bahwa diplomasi publik berfungsi untuk mempromosikan kepentingan nasional dalam hal ini kepentingan kota Makassar dalam meningkatkan ekonomi melalui pemahaman, menginformasikan, dan mempengaruhi publik di luar negeri. Karenanya, diplomasi publik merupakan salah satu instrumen *soft power* yang efektif digunakan untuk memperkenalkan suatu wilayah ke masyarakat dengan kepentingan di dalamnya.

Dalam melakukan diplomasi publik perlu diperhatikan bahwa tujuan utama dari aktivitas ini adalah meningkatkan pengetahuan publik atau dunia internasional tentang keberadaan negara atau wilayah tersebut. Membentuk citra yang baik untuk membangun daya tarik dengan pandangan positif dari publik internasional, yang kemudian membuat masyarakat internasional memiliki keinginan untuk berkunjung ke negara atau wilayah tersebut.

Kota Makassar terus melakukan upaya dalam mengembangkan daerahnya agar dapat dikenal oleh publik khususnya masyarakat internasional, salah satunya dengan melakukan diplomasi publik. Diplomasi publik yang dijadikan

⁴⁴ Melissen, J. (2006). *Public Diplomacy Between Theory and Practice*. In: J. Noya (ed). *The Present and Future of Public Diplomacy: A European Perspective*. (California: Rand Corporation: 43).

⁴⁵ Potter, Evan. (2006). *Branding Canada: Projecting Canada's Soft Power through Public Diplomacy*. Montreal: McGill-Queen's University Press.

sebagai strategi untuk mempromosikan citra positif, budaya, potensi ekonomi, pariwisata, dan kebijakan-kebijakan penting kepada masyarakat internasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya tarik kota Makassar di mata dunia, membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pihak internasional, dan meningkatkan kolaborasi dalam berbagai bidang.⁴⁶ Diplomasi publik terus dikembangkan terkhusus setelah masuknya aktivitas pasca pandemi COVID-19 dan bagaimana membangun kembali kerja sama serta minat dan daya tarik wisatawan untuk kembali berkunjung setelah adanya pandemi COVID-19.

Strategi diplomasi publik yang dilakukan kota Makassar setelah adanya pandemi COVID-19 adalah dengan mempererat hubungan kerjasama dengan negara lain. Beberapa strategi yang dilakukan kota Makassar dalam mengembangkan diplomasi publiknya:

1. Pembangunan Infrastruktur Pariwisata Kota Makassar

Pengembangan sektor pariwisata harus terus diperhatikan, terutama dalam masa pasca pandemi COVID-19 sekarang ini. Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang signifikan pada industri pariwisata di seluruh dunia. Banyak negara menerapkan pembatasan perjalanan, penutupan sementara destinasi wisata, dan tindakan isolasi sosial untuk mengendalikan penyebaran virus. Akibatnya, pariwisata internasional mengalami penurunan yang tajam selama periode tersebut terkhususnya pula terjadi di Indonesia dan juga kota Makassar. Namun, seiring dengan pengenalan vaksinasi dan perubahan situasi pandemi, sektor pariwisata perlahan mulai mengalami perubahan dan memulai aktivitasnya kembali.

⁴⁶ Explore Makassar. "Memaksimalkan Potensi Pariwisata Kota Makassar, Dinas Pariwisata Kota Makassar Menggelar Program Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota" <https://explore.makassar.go.id/memaksimalkan-potensi-pariwisata-kota-makassar-dinas-pariwisata-kota-makassar-menggelar-program-pengelolaan-daya-tarik-wisata-kabupaten-kota/> (diakses pada 15 Agustus 2023, pukul 16.30)

Keamanan dan kesehatan menjadi prioritas utama dalam industri pariwisata pasca pandemi COVID-19. Penerapan protokol kesehatan dan menjaga kebersihan akan terus digunakan untuk memberikan rasa aman kepada wisatawan yang berkunjung.

Salah satu dampak paling mencolok dari pandemi adalah penurunan drastis dalam jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Makassar. Pembatasan perjalanan, penutupan perbatasan, dan ketakutan akan penularan virus telah mengurangi minat wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah. Hotel, restoran, dan tempat wisata mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Seiring berkurangnya kunjungan wisatawan, sektor pariwisata mengalami penurunan pendapatan yang sangat besar. Hotel, restoran, agen perjalanan, dan usaha-usaha terkait lainnya menghadapi kesulitan ekonomi. Hal ini juga mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dan pengurangan jam kerja bagi banyak pekerja di sektor pariwisata, yang menjadi dampak sosial dan ekonomi yang sangat nyata.

Sebelum pandemi, Kota Makassar memiliki beberapa inisiatif untuk mendukung pengembangan infrastruktur pariwisatanya. Pemerintah mengalokasikan dana dari APBN untuk mendukung peningkatan infrastruktur dasar, konektivitas, dan fasilitas perumahan di destinasi wisata. Pemerintah telah bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Kementerian Perhubungan untuk meningkatkan infrastruktur dasar, konektivitas, dan fasilitas perumahan di destinasi wisata.⁴⁷

Dimasa pasca pandemi COVID-19 ini, pemerintah Kota Makassar telah berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur pariwisata, seperti perbaikan aksesibilitas, transportasi, akomodasi, dan fasilitas publik. Hal ini membantu

⁴⁷Media Keuangan. APBN Dukung Kebangkitan Pariwisata. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/apbn-dukung-kebangkitan-pariwisata> (diakses pada 08 September 2023, pukul 10.54)

menarik lebih banyak wisatawan dan menciptakan pengalaman yang nyaman dan aman. Selain itu, Pengembangan pariwisata di kota Makassar juga didukung oleh kerjasama antara pemerintah dan sektor swasta. Ini dapat termasuk investasi dalam hotel, restoran, transportasi, dan tempat wisata untuk meningkatkan pengalaman wisatawan.⁴⁸

Misalnya saja di Pulau Samalona, pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Kota Makassar telah mendukung kelompok sadar wisata sebagai bagian dari upaya pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat di Pulau Samalona. Dukungan ini diharapkan dapat meningkatkan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi pengelola kelompok sadar pariwisata. Dalam rangka mengembangkan pariwisata di Pulau Samalona, Dinas Pariwisata telah memberikan dukungan sarana dan prasarana seperti pinbag dan payung pantai yang dapat disewakan pada pengunjung atau wisatawan. Sehingga Wisatawan yang datang ke Pulau Samalona tidak hanya melakukan transaksi seperti membeli makanan atau menyewa peralatan snorkeling (surface diving), namun juga dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar Pulau Samalona. Namun pengembangan Pulau Samalona memiliki tantangan, termasuk koordinasi antar pemangku kepentingan, karena permasalahan infrastruktur dan pulau tidak hanya menjadi tanggung jawab Kementerian Pariwisata tetapi juga partisipasi instansi terkait seperti Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Perhubungan.⁴⁹

⁴⁸ Bisnis.com. "Makassar Perkuat Pengembangan Pariwisata untuk Dongkrak Investasi". <https://sulawesi.bisnis.com/read/20201104/560/1313511/makassar-perkuat-pengembangan-pariwisata-untuk-dongkrak-investasi> (diakses pada 25 juli 2023, pukul 13.45)

⁴⁹ Makassar Terkini.id. "Pengelolaan Wisata Pulau Samalona Makassar Berbasis Masyarakat". <https://makassar.terkini.id/pengelolaan-wisata-pulau-samalona-makassar-berbasis-masyarakat/> (diakses pada 18 september 2023, pukul 8.26)

Selain itu pengembangan infrastruktur lain seperti pembangunan terminal di pelabuhan soekarno hatta dan juga perluasan bandara Sultan Hasanuddin yang masih berlangsung sampai saat ini. Perluasan bandara Sultan Hasanuddin yang dimulai tahun 2019 ini sempat tertunda akibat adanya pandemi COVID-19 dan kembali dilanjutkan proses pembangunannya tahun 2023 ini yang diharapkan akan rampung tahun 2024. Perluasan Bandara Sultan Hasanuddin diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pariwisata di Sulawesi Selatan. Sehingga bisa meningkatkan PAD pemerintah di sektor pariwisata.⁵⁰

Hal ini harus sejalan dengan pemasaran dan promosi yang berperan penting dalam perkembangan pariwisata. Pemerintah kota, bersama dengan industri pariwisata, telah berusaha untuk mempromosikan keunikan Makassar melalui media sosial, situs web resmi, partisipasi dalam pameran pariwisata, dan kampanye promosi.⁵¹ Perkembangan pariwisata di kota Makassar telah memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan lapangan kerja, pendapatan bisnis lokal, dan pembangunan infrastruktur. Ini juga dapat menghasilkan pemahaman lintas budaya yang lebih baik dan memperkuat ikatan antara penduduk lokal dan wisatawan. Namun perlu diingat juga bahwa upaya-upaya dalam mengembangkan pariwisata ini harus diarahkan pada pelestarian lingkungan, budaya lokal, dan manfaat ekonomi jangka panjang bagi orang-orang yang terlibat didalamnya. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur pariwisata di Kota Makassar dapat menjadi salah satu bentuk

⁵⁰ Tribun. "Progres Perluasan Bandara Sultan Hasanuddin Baru 65 Persen". <https://makassar.tribunnews.com/2023/01/05/progres-perluasan-bandara-sultan-hasanuddin-baru-65-peren?page=2> (diakses pada 21 september 2023, pukul 11.07)

⁵¹ Amalyah Reski, Dkk. *Peran Stakeholder Pariwisata Dalam Pengembangan Pulau Samalona Sebagai Destinasi Wisata Bahari*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 37 No. 1 Agustus 2016 hal. 159-160

diplomasi publik yang efektif untuk mempromosikan kota tersebut di mata dunia.

Dalam menghadapi situasi pasca pandemi COVID-19, Kota Makassar telah berusaha untuk memulihkan sektor pariwisatanya. Keamanan dan kesehatan wisatawan harus menjadi prioritas utama dalam situasi seperti ini. Kota Makassar harus memperhatikan kebersihan yang lebih baik, seperti toilet umum yang bersih, fasilitas cuci tangan, dan pengelolaan limbah yang lebih efisien. Selain itu, perlu ditingkatkan keamanan bagi wisatawan dengan meningkatkan pengawasan dan jika perlu penerapan protokol kesehatan. Investasi dalam infrastruktur transportasi juga merupakan langkah penting. Perbaikan jalan, trotoar, dan transportasi umum yang lebih baik akan membuat Kota Makassar lebih mudah diakses oleh wisatawan. Terlebih lagi, peningkatan perhubungan udara dan maritim dengan kota-kota lain juga dapat memperluas basis wisatawan.

Pembangunan infrastruktur dapat menjadi diplomasi publik karena memiliki potensi besar untuk memengaruhi persepsi dan opini internasional tentang sebuah negara atau daerah. Infrastruktur yang baik seperti jalan raya, pelabuhan Sukarno Hatta, bandara Sulta Hasanuddin, dan proyek-proyek megah lainnya yang ada di kota Makassar dapat meningkatkan citra kota tersebut di mata dunia. Daerah yang memiliki infrastruktur yang modern dan efisien seringkali dianggap sebagai daerah yang kompeten dalam mengelola sumber daya.

2. Promosi Pariwisata Kota Makassar

Diplomasi publik merupakan upaya suatu negara untuk mempengaruhi opini, pandangan, dan persepsi masyarakat internasional melalui berbagai

alat komunikasi dan interaksi yang kemudian disandingkan dengan promosi pariwisata. Promosi pariwisata merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan terhadap sebuah tujuan wisata atau produk wisata tertentu. Tujuan dari promosi pariwisata adalah untuk mengundang lebih banyak orang untuk mengunjungi suatu tempat atau mengeksplorasi pengalaman wisata tertentu.⁵²

Sebelum pandemi COVID-19, promosi pariwisata Kota Makassar telah menjadi fokus penting bagi pemerintah dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan ke kota ini. Kota Makassar memiliki berbagai strategi untuk memajukan industri pariwisatanya. Beberapa strategi tersebut antara lain menganalisis produk dan pasar, menetapkan kebijakan harga, dan melakukan promosi. Makassar juga memiliki berbagai potensi destinasi wisata, seperti wisata bahari, wisata sejarah, wisata budaya, dan wisata belanja. Kota ini juga terkenal dengan *Makassar International Eight Festival Forum and Investment (F8)* dan destinasi MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*). Kota Makassar juga mempunyai strategi untuk mengembangkan destinasi pariwisata melalui pemanfaatan gang-gang pariwisata seperti lorong wisata.

Setelah pandemi COVID-19, Kota Makassar telah melakukan beberapa strategi untuk mempromosikan pariwisata di kota tersebut. Berikut adalah beberapa strategi yang dilakukan:

- 1) Festival Internasional

Dikota Makassar sendiri festival internasional dilakukan untuk memperkenalkan budaya, seni, musik, tarian, kuliner, dan produk-produk

⁵² Gede Yoga Kharisma Pradana. *Sosiologi Pariwisata*. (Denpasar: STPBI PRESS, 2019). Hal. 2-3

khasnya kepada peserta, pengunjung dan wisatawan. Partisipasi dan cara penyampaiannya yang menarik dapat membangun daya tarik budaya dan citra kota sebagai tujuan pariwisata yang menarik.

Salah satu festival internasional yang dilaksanakan kota Makassar tiap tahunnya adalah *Makassar International Eight Festival and Forum* atau F8. Festival ini bertujuan untuk mempromosikan pariwisata di kota Makassar dan Sulawesi Selatan dengan menampilkan keanekaragaman budaya dan daya tarik dari daerah tersebut. *Makassar International Eight Festival* atau F8 Merupakan salah satu event tahunan seni budaya terbesar di Makassar. Delapan jenis pertunjukan dihadirkan dalam festival ini sehingga dinamakan F8 pertunjukan tersebut adalah *Fusion Music, Fashion, Film, Fine Art, Fiction Writers & Font, Food & Fruit, Folk, dan Flora & Fauna*.⁵³ Makassar F8 yang telah diselenggarakan oleh pemerintah sejak tahun 2016 dan resmi dikelola oleh pihak swasta pada tahun 2019.⁵⁴ Pemerintah Kota Makassar masih memberikan dukungan penuh agar pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Festival ini dikemas dalam bentuk pameran, aksi panggung, dan berbagai kompetisi kreatif. Daya tarik *Makassar International Eight Festival & Forum* ini dapat dilihat dari berbagai sisi sesuai dengan makna dari F8 tersebut yang menyajikan kuliner, musik, fashion, seni rupa, film, hingga kesenian rakyat. Dibidang kuliner, disajikan 200 menu kuliner mulai dari kuliner tradisional, makanan viral, kuliner nusantara hingga mancanegara. Dibidang pentas musik, selama pelaksanaan F8 selalu

⁵³Pinisi sultan. "Makassar Internasional F8 Festival". <https://investinsouthsulawesi.com/tourism-detail/makassar-international-f8-festival>. (diakses pada 25 juli 2023, pukul 17.45)

⁵⁴The Editor, "Makassar F8 Will Be Held On August 23 2023". <https://theeditor.id/makassar-f8-will-be-held-on-august-23-2023/> (diakses pada 25 juli 2023, pukul 18.17)

menghadirkan grup musik terkenal tanah air untuk menghibur pengunjung seperti Andien, RAN, Coklat Band, Slank, dan grup musik terkenal lainnya. Dengan menghadirkan grup musik terkenal tanah air dalam Festival F8, dapat menciptakan pengalaman musik yang unik dan menarik bagi wisatawan mancanegara. Dibidang fashion, ada 5 negara ASEAN yang mengirimkan *fashion designer* untuk mengikuti kegiatan F8 di kota Makassar, yaitu Singapura, Thailand, Vietnam, Philipina, dan Laos. Disajikan pula penampilan film-film lokal yang berkualitas dan menarik yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara. Film-film ini dapat memperkenalkan budaya dan keindahan daerah setempat, sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut. F8 juga memberi ruang bagi para seniman untuk bebas berekspresi, menampilkan berbagai karya seni, lukisan, tari, dan berbagai seni lainnya yang khas dan penuh warna dapat menjadi daya tarik wisatawan mancanegara.⁵⁵

Ditahun 2022, F8 kembali dilaksanakan setelah 2 tahun festival ini tidak terselenggara karena adanya pandemi COVID-19. Dimasa pasca pandemi COVID-19 ini, penyelenggara festival ini mencoba untuk mengembangkan strategi untuk kembali menarik perhatian wisatawan. Berbagai suguhan menarik yang telah disiapkan untuk menarik perhatian wisatawan bukan hanya didalam negeri tetapi juga wisatawan mancanegara. Berbagai atraksi yang banyak digandrungi wisatawan mancanegara, seperti *skydiving*, paramotor, jet tempur, *flyboard*, jet ski dan pertunjukan kapal phinisi. Khusus untuk *skydiving* dan paramotor,

⁵⁵ Reny Sri Ayu Arman. "Festival 8 Was Held Again In Makassar, Carrying The Theme Of The Younger Generation". <https://www.kompas.id/baca/english/2023/07/27/en-festival-8-kembali-digelar-di-makassar-usung-tema-generasi-muda>. (diakses pada 28 juli 2023, pukul 13.20)

diketahui bahwa keduanya telah mengumpulkan banyak cinta orang-orang dari seluruh dunia. Bukan hanya itu, wisatawan juga dapat menikmati berbagai macam seni mulai dari film, makanan dan buah, fashion, penulis fiksi dan fauna.⁵⁶

Makassar International Eight Festival and Forum (F8) menjadi pintu bagi masyarakat internasional untuk lebih mengenal Sulawesi Selatan terkhususnya kota Makassar. Acara ini berhasil menarik perhatian pemerintah pusat, yaitu Kementerian Pariwisata, yang kemudian secara resmi diumumkan sebagai bagian dari Visit Indonesia selama bertahun-tahun. Festival ini selalu masuk dalam 10 besar Karisma Event Nusantara Kementerian Pariwisata. Hal inilah yang menjadi pembeda festival F8 sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. KEN dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di kota dengan menarik wisatawan dan memajukan usaha lokal, seperti UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).⁵⁷

Walikota Makassar sekaligus Inisiator F8 Mohammad Ramdhan Pomanto mengatakan bahwa F8 masih berlangsung sampai sekarang karena adanya antusias dari masyarakat dalam menantikan dilaksanakannya kembali festival ini. Selain itu, ia juga mengatakan

⁵⁶ Makassar terkini.id. "Dimulai Hari Ini, Festival F8 Makassar 2022 Akan Dibuka Menteri Pariwisata Sandiaga Uno". <https://makassar.terkini.id/dimulai-hari-ini-festival-f8-makassar-2022-akan-dibuka-menteri-pariwisata-sandiaga-uno/> (diakses pada 22 september 2023, pukul 11.50)

⁵⁷ Herald.id. "Menparekraf Umumkan Top 10 Karisma Event Nusantara 2023, Salah Satunya Eight Festival dan Forum". <https://herald.id/2023/01/29/menparekraf-umumkan-top-10-karisma-event-nusantara-2023-salah-satunya-eight-festival-dan-forum/> (diakses pada 21 september 2023, pukul 11.38)

disetiap kunjungannya ke luar kota atau luar negeri selalu menyempatkan untuk mempromosikan kegiatan F8 ini.⁵⁸

Tahun 2023 F8 kembali diselenggarakan, festival ini akan mengusung tema "*Next Generation Treasure*". Festival ini akan tetap mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan, termasuk dengan memberikan potongan harga tiket masuk bagi pengunjung yang membawa sampah plastik.⁵⁹ Acara ini juga menjadi kesempatan bagi Dinas Pariwisata Sulawesi Selatan untuk mempromosikan destinasi wisata unggulan di daerah ini terkhususnya kepada wisatawan mancanegara. Festival F8 dapat menjadi wadah dalam mempengaruhi wisatawan yang berkunjung ke kota Makassar untuk menikmati berbagai wisata yang disajikan.

Festival F8 merupakan platform yang ideal untuk mempromosikan budaya lokal dan warisan budaya Makassar. Platform media sosial seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan Twitter dapat digunakan sebagai bentuk informasi bagi wisatawan khususnya internasional. Konten yang menarik secara visual dan informatif menjadi nilai tambahan dalam menyoroti berbagai sektor kreatif yang menjadi bagian dari F8 ini. Melalui festival ini, diplomasi publik dapat diwujudkan dengan menampilkan kekayaan budaya Makassar kepada pengunjung khususnya peserta internasional yang hadir, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap budaya tersebut.

⁵⁸ Antara. Pemkot Makassar Kembali Menyiapkan Agenda Pariwisata F8 Setelah Dua Tahun Vakum Akibat Covid 19. <https://makassar.antarane.ws.com/berita/399885/pemkot-makassar-kembali-menyiapkan-agenda-pariwisata-f8-setelah-dua-tahun-vakum-akibat-covid-19> (diakses pada 12 september 2023, pukul 10.19)

⁵⁹ Reny Sri Ayu Arman. "Festival 8 Was Held Again In Makassar, Carrying The Theme Of The Younger Generation". <https://www.kompas.id/baca/english/2023/07/27/en-festival-8-kembali-digelar-di-makassar-usung-tema-generasi-muda>. (diakses pada 28 juli 2023, pukul 13.20)

2) Promosi Media Sosial

Promosi pariwisata kota Makassar menggunakan media sosial adalah sebuah strategi yang cerdas dan efektif dalam menghasilkan dampak positif pada industri pariwisata. Dalam melakukan promosi pariwisata media sosial, perlu diperhatikan konten yang disajikan agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Makassar. Selain itu, perlu juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap promosi yang dilakukan untuk mengetahui efektivitasnya.

Makassar merupakan salah satu kota di Indonesia yang mempunyai banyak potensi pariwisata. Untuk mempromosikan pariwisata di Makassar, pemerintah setempat telah menggunakan berbagai media, termasuk media sosial. Instagram, Facebook, WhatsApp, dan YouTube adalah beberapa platform media sosial yang paling efektif untuk mempromosikan pariwisata di Makassar. Selain itu, kota Makassar juga memanfaatkan Instagram sebagai media promosi objek wisata di daerahnya. Iklan video promosi pariwisata Makassar juga telah ditayangkan di televisi dan YouTube. Untuk merancang media promosi pariwisata Makassar digunakan gaya desain *New Simplicity*.⁶⁰

Informasi yang tersedia mengenai promosi media sosial di Makassar sebelum pandemi sangatlah terbatas. Media sosial merupakan alat promosi yang efektif karena hampir semua pengguna internet menggunakan media sosial. Promosi media sosial lebih hemat biaya dibandingkan metode promosi offline tradisional seperti iklan TV atau papan reklame. Singkatnya, pandemi ini menyebabkan semakin besarnya

⁶⁰Makassar Terkini.id. "Dinilai Adaptif, Dispar Makassar Gencar Promosi Destinasi Pariwisata Lewat Media Sosial". <https://makassar.terkini.id/dinilai-adaptif-dispar-makassar-gencar-promosi-destinasi-pariwisata-lewat-media-sosial/> (diakses pada 22 September 2023, pukul 12.50)

ketergantungan terhadap promosi media sosial bagi dunia usaha juga dalam promosi pariwisata di kota Makassar. Promosi media sosial hemat biaya, digital, dan dapat dilakukan melalui berbagai platform. Namun, beberapa sektor mungkin perlu mengoptimalkan akun media sosial mereka untuk mendapatkan manfaat penuh dari promosi media sosial.⁶¹

Kota Makassar memiliki website resmi untuk memperlihatkan pariwisata yang ada di kota Makassar yaitu *explore Makassar* yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata kota Makassar. Selain sebagai sarana untuk memperkenalkan pariwisata kota Makassar ke wisatawan, website ini juga dapat memudahkan para wisatawan khususnya mancanegara dalam memilih tujuan wisata ketika berada di kota Makassar. Didalam website ini juga tercantum media sosial lainnya seperti Instagram, Youtube, Facebook, dan Tiktok yang dapat dijadikan sebagai alternatif pengenalan pariwisata kota Makassar.⁶²

Perubahan besar dalam perilaku konsumen selama pandemi adalah peningkatan penggunaan internet dan media sosial. Kota Makassar dapat memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan destinasi wisata mereka. Kampanye pemasaran digital yang cerdas, termasuk iklan berbayar dan konten yang menarik di media sosial, dapat menjadi alat yang sangat efektif.

Kegiatan ini tidak hanya mempromosikan warisan budaya Makassar yang kaya tetapi juga berfungsi sebagai platform bagi pengunjung internasional untuk mempelajari lebih lanjut tentang budaya Sulawesi Selatan dan Indonesia. Mereka berkontribusi pada industri pariwisata dan membantu

⁶¹ Kompasiana. "Media Sosial sebagai Sarana Promosi di Era Pandemi". <https://www.kompasiana.com/sintaumik17/621e310de2d60e3dac341f02/media-sosial-sebagai-sarana-promosi-di-era-pandemi> (diakses pada 22 September 2023, pukul 12.57)

⁶² Explore Makassar. <https://explore.makassar.go.id/> (diakses pada 18 September 2023, pukul 13.00)

memperkenalkan Makassar kepada dunia. Dalam melakukan kegiatan seperti festival dimasa pasca pandemi COVID-19 saat ini tentu saja memerlukan proteksi yang lebih tinggi untuk memastikan kesehatan para pengunjung dan wisatawan aman untuk mengikuti festival tersebut. Strategi ini juga merupakan pengaplikasian dari diplomasi budaya yang dimana biasanya dilakukan melalui media hiburan seperti musik, film, festival, dan sastra. Diplomasi budaya juga dilakukan melalui media pendidikan semisal pelatihan bahasa asing dan program pertukaran pelajar.

3. Memperkuat Hubungan Kerjasama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.⁶³ Konsep kerjasama sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk bisnis, ilmu pengetahuan, pendidikan, teknologi, dan masih banyak lagi. Selama masa pandemi COVID-19 berbagai aktivitas secara tatap muka dihentikan dan digantikan dengan aktivitas secara jarak jauh dengan media *online*.

Dalam masa pasca pandemi COVID-19 ini, segala bentuk kerjasama mulai dibangun kembali. Kerja sama di masa pasca pandemi COVID-19 menjadi sangat penting untuk memulihkan kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan yang terdampak selama pandemi. *Sister city* tersebut resmi menyepakati kerja sama strategis antara kedua negara sejak lama. Sasarannya ditujukan kepada pemerintah kota dan masyarakat secara keseluruhan, termasuk masyarakat sipil, dunia usaha, maupun komunitas pendidikan. Saat ini, *sister city* telah menjadi bagian dari hubungan antar

⁶³ Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Kerjasama". <https://kbbi.web.id/kerjasama> (diakses pada 29 juli 2023, pukul 12.37)

negara untuk mendorong terbentuknya saling pengertian dan kerja sama internasional guna mendukung kepentingan masing-masing negara.

Diharapkan pula *sister city* ini dapat menjadi wahana yang mampu mengurangi perbedaan antar kedua kota dan menciptakan peluang untuk berbagi pengalaman mengenai pengelolaan pembangunan di bidang kerjasama, mendorong peningkatan inisiatif dan peran aktif pemerintah daerah, masyarakat dan swasta, memperkuat persahabatan antara pemerintah dan masyarakat serta peluang pertukaran budaya untuk menambah pengetahuan tentang kebudayaan satu sama lain.

Kota Makassar sendiri masuk kedalam daftar salah satu kota yang ada di Indonesia yang melakukan program *sister city*. Melakukan kerja sama dengan kota-kota diluar negeri diharapkan dapat membantu membangun citra yang baik bagi kota makassar, sekaligus memperkenalkan kota Makassar dimata dunia. Selain itu, program *sister city* diharapkan dapat membangun dan mengeratkan hubungan yang baik, dan saling memperoleh kepentingannya masing-masing antar kota yang berbeda negara ini. Program *Sister City* yang menghubungkan dua kota dari negara yang berbeda untuk mempromosikan pertukaran budaya, ekonomi, pendidikan, dan sosial antara mereka, memiliki beberapa keuntungan. *Sister city* dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mempromosikan perdagangan dan investasi antar kota.⁶⁴ Sebagai contoh, hubungan *sister city* antara Makassar dan *Gold Coast* di Australia bertujuan untuk meningkatkan kerjasama ekonomi dan pariwisata antara kedua kota tersebut. *Sister city* juga dapat mempromosikan pertukaran budaya dan pemahaman antar kota. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai kegiatan

⁶⁴ SBS Indonesia. "Gold Coast And Makassar Work Towards Becoming Sister Cities". <https://www.sbs.com.au/language/indonesian/en/article/gold-coast-and-makassar-work-towards-becoming-sister-cities/v8m0uuby0> (diakses pada 29 juli 2023, pukul 23.03)

seperti pameran seni, festival musik, dan pertukaran pelajar. Selanjutnya, *sister city* dapat memberikan kesempatan pendidikan bagi para pelajar maupun mahasiswa. Ini dapat mencakup beasiswa, kolaborasi penelitian, dan program akademik bersama.

Seperti diketahui, pandemi COVID-19 telah menjadi permasalahan bersama bagi sebagian besar negara di dunia dan tentunya berdampak pada kerja sama yang sudah terjalin antara *sister city* tersebut. Pandemi COVID-19 berdampak pada hubungan internasional, dimana pertukaran informasi yang biasanya dilakukan secara tatap muka melalui kunjungan kerja, harus dilakukan secara online karena kebijakan yang membatasi. Oleh karena itu, dimasa pasca pandemi COVID-19 ini negara-negara mencoba untuk kembali memulihkan keadaan. Pertemuan yang dilakukan secara virtual semasa pandemi kembali dapat dilaksanakan secara tatap muka sehingga dapat membantu kedua pihak dalam masa pemulihan pasca pandemi.

Sebelum pandemi, Kota Makassar dan *Gold Coast* di Australia telah menjalin kerja sama program kemitraan. Pada tahun 2019, kedua kota sepakat untuk menyediakan kerangka bagi kerja sama yang lebih luas dan intensif antara keduanya, baik antarpemerintah kota maupun antara masyarakat kota. Kedua kota ini juga berencana mencakup empat ruang lingkup kerja sama, yaitu pariwisata, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan hidup. Pada tahun yang sama, *Gold Coast* dan Makassar juga melakukan kerja sama menuju hubungan baru sebagai *sister city*.⁶⁵

⁶⁵ Kementerian Luar Negeri. Kota Makassar Sepakati dengan Kota Gold Coast Di Australis <https://kemlu.go.id/sydney/id/news/2115/kota-makassar-sepakati-kerja-sama-program-kemitraan-dengan-kota-gold-coast-di-australia> (diakses pada 8 September 2023, pukul 22.42)

Pasca pandemi, kota Makassar dan *Gold Coast* tetap melanjutkan kemitraan *sister city* nya dan menyatakan komitmennya untuk memperkuat kolaborasi tersebut. Kemitraan kedua kota mencakup berbagai bidang seperti pariwisata, pendidikan, dan pertukaran budaya. Kolaborasi ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di kedua kota ini. Kemitraan ini juga mencakup pertukaran siswa, mahasiswa, dan delegasi kebudayaan. Kerja sama *sister city* biasanya berkelanjutan selama beberapa tahun atau bahkan beberapa dekade, tergantung pada seberapa baik hubungan antar kota tersebut berkembang. Kedua pihak biasanya memiliki komitmen untuk menjaga hubungan ini karena dianggap saling menguntungkan.

Dengan adanya kerja sama *sister city* ini, aktivitas diplomasi publik dapat dilakukan melalui pertukaran budaya, pendidikan, dan kegiatan lainnya antara dua kota yang menjadi *sister city*. Semakin banyak kota dari negara lain yang menjalin hubungan kerja sama *sister city* dengan kota Makassar, maka peluang untuk kota Makassar dikenal oleh banyak masyarakat internasional juga lebih besar. Penting untuk diingat bahwa korelasi antara *sister city* dan diplomasi publik bersifat saling memperkuat. Hubungan yang kuat antara dua kota melalui program *sister city* dapat memberikan kesempatan yang baik bagi diplomasi publik yang efektif, sementara diplomasi publik yang sukses dapat memperkuat hubungan *sister city* dan memperluas dampaknya.

4.2 Dampak Pelaksanaan Diplomasi Publik Kota Makassar Dalam Menarik Wisatawan Mancanegara

Kota Makassar, sebagai salah satu kota di Indonesia, telah melibatkan diri dalam diplomasi publik. Dalam konteks kota, diplomasi publik kota Makassar dapat mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan kota

ini di mata dunia, meningkatkan hubungan dengan kota-kota di luar negeri, serta memperkuat kerjasama dan pertukaran dalam berbagai bidang, seperti budaya, pariwisata, pendidikan, ekonomi, dan lain sebagainya. Pelaksanaan diplomasi publik oleh Kota Makassar dapat memiliki dampak yang signifikan dalam menarik wisatawan mancanegara.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat dilihat bahwa terdapat pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Makassar setiap tahunnya yang dapat dilihat pada tahun 2016-2018. Destinasi andalan yang banyak menarik perhatian wisatawan mancanegara untuk berkunjung adalah sektor pariwisata seperti pulau samalona, benteng Rotterdam, Pantai Akarena dan kawasan kuliner di Anjungan pantai Losari kota Makassar. Dari tahun 2016-2018 terdapat 23,5 persen kedatangan wisatawan mancanegara ke kota Makassar. Pada masa pasca pandemi COVID-19 tahun 2022-2023 terdapat kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara setelah dibukanya kembali akses kedatangan internasional.

Suksenya festival F8 pertama tahun 2016 diperkirakan menjadi salah satu daya tarik penambahan kunjungan wisatawan mancanegara ke kota Makassar. Apa lagi jika dilihat dari awal pelaksanaannya selalu terjadi kenaikan wisatawan mancanegara tiap tahunnya hingga tahun 2020-2021 kegiatan ini tidak dilaksanakan karena adanya penyebaran virus COVID-19. Menurut Nurul Hikmah salah seorang panitia festival F8, proses promosi festival ini dengan menggunakan media elektronik dan media cetak, persebaran spanduk diberbagai titik, Videotron, dan lain sebagainya dapat menarik perhatian wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kota Makassar maupun hanya transit untuk menikmati festival ini.⁶⁶ Proses promosi semestinya memang harus dikembangkan untuk dapat dilihat oleh target yang ingin dituju. Walaupun tidak

⁶⁶ Wawancara tidak terstruktur, 25 Agustus 2023

ada data yang spesifik yang memaparkan secara jelas bahwa F8 menjadi alasan para wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Namun, dimasa pasca pandemi COVID-19 ketika F8 kembali diselenggarakan dan diharap menjadi kehadiran event berkelas internasional seperti F8 ini mampu menarik kedatangan wisatawan mancanegara.

Kegiatan *sister city* kota Makassar jika berjalan dengan lancar akan menjadi sarana diplomasi publik yang menyakinkan, terutama dalam memperkenalkan potensi kota Makassar ke dunia Internasional dalam berbagai bidang. Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto, terus memperkuat kerjasama *Sister City* dengan Walikota Gold Coast, Tom Tate. Hal ini bertujuan untuk memperkuat potensi pariwisata di Kota Makassar. Penelitian menunjukkan bahwa hubungan timbal balik yang terjadi antara kedua kota menjadi faktor utama yang memicu kemitraan *Sister City*. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama antara Kota Makassar dengan Gold Coast telah berjalan efektif di beberapa bidang yang telah disepakati sehingga dapat memberikan peluang pertukaran budaya dan promosi potensi pariwisata masing-masing kota. Meskipun tidak ada informasi langsung mengenai keberhasilan kemitraan *sister city* Makassar dalam menarik wisatawan mancanegara, ada kemungkinan bahwa kemitraan ini telah memberikan kontribusi terhadap upaya kota tersebut untuk mempromosikan potensi pariwisatanya.

Adanya penyebaran virus COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap industri pariwisata di Indonesia, termasuk di kota Makassar. Hal ini membuat jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan signifikan akibat pandemi. Hal ini tentu saja berdampak pada pariwisata di kota Makassar. Pandemi ini telah menyebabkan perubahan dalam perilaku perjalanan, dengan banyak orang memilih untuk menghindari perjalanan atau membatasi perjalanan mereka ke destinasi terdekat. Dalam hal ini penulis

melakukan penelitian untuk mengetahui progres kedatangan wisatawan mancanegara sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19.

4.2.1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara

Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 bulan.⁶⁷

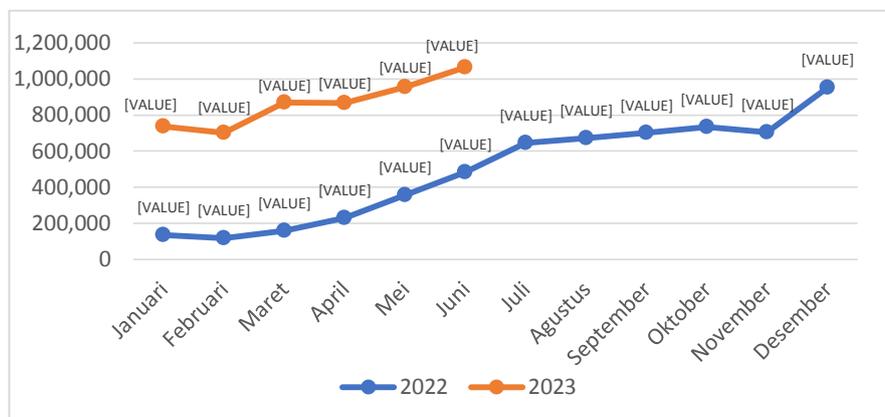
Dimasa pasca pandemi COVID-19 penurunan jumlah kunjungan secara signifikan dan berdampak negatif pada industri pariwisata, pelaksanaan kegiatan-kegiatan, dan hubungan kerja sama antar wilayah maupun negara.

Tahun 2022 merupakan tahun pemulihan pariwisata di Indonesia setelah dihantam Pandemi COVID-19 selama dua tahun Perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia sepanjang tahun 2022 sebesar 5.889.031 kunjungan atau mengalami pertumbuhan hingga 278,10% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar 1.557.530 kunjungan. Perubahan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2022 yang semula 5.471.277 menjadi 5.889.031. Hal ini disebabkan adanya perubahan data pada pintu masuk lainnya MPD yang semula 1.324.262 menjadi 1.742.018. Adapun laporan perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia sepanjang tahun 2022-Juni 2023 secara detail sebagai berikut.⁶⁸

⁶⁷ BPS Kota Makassar. "Konsep dan Definisi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara". <https://makassarkota.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html> (diakses pada 15 agustus 2023, pukul 17.09)

⁶⁸ Kemenparekraf. "Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2022" <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-tahun-2022> (diakses pada 15 agustus 2023, pukul 17.45)

Gambar 4.1: Jumlah Kunjungan Wisman Ke Indonesia Tahun 2022-Juni 2023



Sumber: Berita Resmi Statistik

Untuk itu, jumlah keseluruhan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia tahun 2022 sebanyak 5.889.031 wisatawan mancanegara dan pada tahun 2023 dari bulan januari-juni sebanyak 5.189.449 wisatawan mancanegara. Jika dibandingkan dengan kunjungan wisatawan mancanegara antara bulan januari-juni 2022 dan januari-juni 2023 maka jumlah kenaikan wisatawan mencapai 250,33 persen.

Kota Makassar memiliki daya tarik budaya, sejarah, alam, dan kuliner yang kaya. Sebelum pandemi COVID-19, kota Makassar adalah salah satu destinasi wisata populer di Indonesia, terutama bagi wisatawan mancanegara. Faktor-faktor yang membuat kota Makassar sebagai kota favorit untuk di kunjungi wisatawan terkhususnya mancanegara adalah objek wisata, aksesibilitas, dan juga infrastrukturnya. Makassar menawarkan berbagai objek wisata menarik seperti Pantai Losari, Fort Rotterdam, Pantai Akkarena, dan sejumlah pulau cantik di sekitarnya. Budaya dan keramahan penduduk setempat juga menjadi

daya tarik. Bandara internasional di kota Makassar, yakni Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, memungkinkan akses langsung dari berbagai negara, menjadikannya pintu masuk utama bagi wisatawan mancanegara ke wilayah timur Indonesia. Adanya fasilitas akomodasi, restoran, transportasi, dan layanan pendukung lainnya yang memadai menjadikan Makassar nyaman bagi para wisatawan. Pada tahun 2017-2019, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara cenderung stabil, dengan kisaran antara 102.462 hingga 111.147 kunjungan.

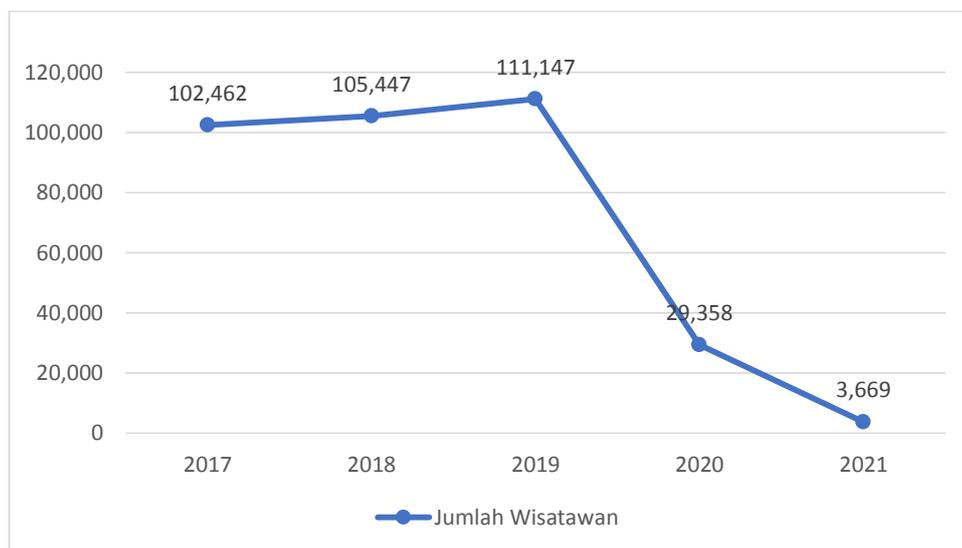
Dinas Pariwisata Kota Makassar mencatat bahwa terdapat 30 buah objek wisata di Kota Makassar, yang terdiri dari wisata alam dan buatan. Dari jumlah pengunjung yang berhasil dicatat oleh Dinas Pariwisata, Pantai Akkarena yang terletak di Kecamatan Tamalate merupakan objek wisata dengan pengunjung terbanyak. Namun, meskipun memiliki 30 objek wisata, sayangnya pencatatan jumlah pengunjung belum terdapat diseluruh objek wisata.⁶⁹

Sebelum pandemi, kota Makassar menawarkan berbagai destinasi wisata kepada wisatawan mancanegara. Beberapa destinasi populer di Makassar antara lain Pantai Losari, Benteng Rotterdam, Benteng Somba Opu, Museum Kebudayaan, serta pengembangan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil sebagai tempat wisata. Makassar dikenal dengan pantainya yang luas, dan wisata bahari adalah salah satu daya tarik utamanya. Kota ini merupakan ibukota provinsi Sulawesi Selatan dan terletak di pesisir selatan yang memiliki 11 pulau kecil. Makassar juga dikenal sebagai kota tujuan MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions), termasuk Makassar International Eight Festival Forum and Investment (F8) dan tujuan wisata belanja. Kota ini merupakan pusat dan titik transit bagi wisatawan ke daerah lain, dan wisata kuliner juga populer.⁷⁰

⁶⁹<https://makassarkota.bps.go.id/publication/2023/02/28/b51bbd208d15ce2626a75efb/kota-makassar-dalam-angka-2023.html>

⁷⁰Pemerintah Kota Makassar, "Potensi Pariwisata", Website Resmi, 2022, <https://makassarkota.go.id/potensi/potensi-pariwisata/>, (diakses 17 Juni 2023)

Gambar 4.2: Jumlah Kunjungan Wisman Ke Kota Makassar Tahun 2017-2021



Sumber: Website Resmi Pemerintah Kota Makassar

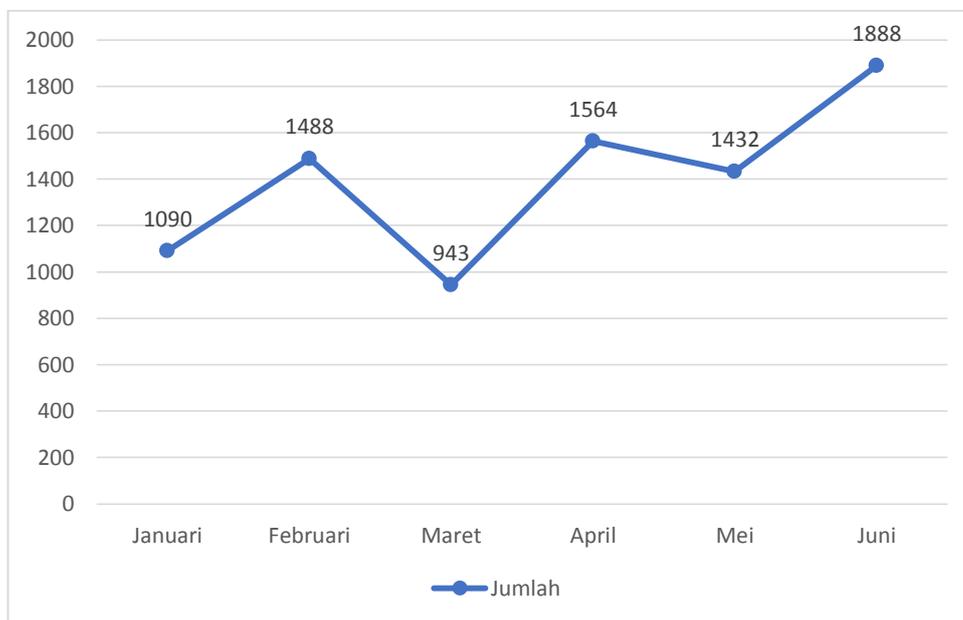
Menurut data dari grafik diatas, tahun 2017-2019 merupakan tahun yang angka kedatangan wisatawan mancanegara ke kota Makassar mengalami kenaikan. Namun, masuk di tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan.⁷¹ Faktor yang kemungkinan besar mempengaruhi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara adalah pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019 dan berlanjut hingga tahun 2021. Langkah-langkah pembatasan sosial, Lockdown, dan ketidakpastian terkait kesehatan dan keamanan telah menyebabkan penurunan drastis dalam perjalanan internasional. Pada masa pandemi, banyak negara menerapkan pembatasan perjalanan, penutupan objek wisata, dan aturan karantina yang

⁷¹Makassar Kota. Potensi Pariwisata. <https://makassarkota.go.id/potensi/potensi-pariwisata/> (diakses pada 15 agustus 2023, pukul 18.45)

mengakibatkan penurunan tajam jumlah wisatawan mancanegara termasuk di kota Makassar.

Di kota Makassar sendiri pada tahun 2022 dimana masa pasca pandemi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara adalah sebanyak 3.831 wisatawan. Adanya perkembangan wisatawan mancanegara dari tahun sebelumnya yaitu 3.669 wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kota Makassar.⁷² Hal ini berkaitan dengan proses pemulihan pasca pandemi COVID-19, dimana sudah ditariknya berbagai aturan pembatasan sosial maupun status lockdown yang diterapkan oleh negara-negara.

Gambar 4.3: Jumlah Wisman ke kota Makassar Januari-Juni 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar

Pada bulan Februari 2023, tercatat ada 1.488 kunjungan wisatawan mancanegara yang datang melalui pintu masuk Makassar (Bandara Sultan Hasanuddin). Dibandingkan dengan bulan Januari 2023 (1.090 kunjungan),

⁷² BPS Sulawesi Selatan. "Jumlah Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Makassar Menurut Kebangsaan". <https://sulsel.bps.go.id/indicator/16/1877/1/jumlah-wisatawan-mancanegara-melalui-pintu-makassar-menurut-kebangsaan.html> (diakses pada 15 agustus 2023, pukul 19.01)

jumlah kunjungan wisatawan mancanegara naik 36,51 persen. Pada bulan Februari 2023 secara umum jumlah kunjungan wisman yang masuk melalui pintu Makassar meningkat di bandingkan kunjungan wisatawan mancanegara di bulan Januari 2023. Namun bila dilihat dari 5 negara kontributor terbesar, hanya Negara Singapura yang turun jumlah kunjungan wisatawan mancanegaranya. Sedangkan negara lainnya mengalami peningkatan. Malaysia naik sebanyak 462 wisatawan, Thailand naik sebanyak 23 wisatawan di urutan selanjutnya, lalu China dan Jerman masing-masing meningkat sebanyak 13 wisatawan dan 4 wisatawan dibandingkan dengan kondisi bulan Januari 2023. Pada bulan Juni 2023 tercatat 1.888 kunjungan wisman ke Sulawesi Selatan, mengalami peningkatan sebesar 31,84% dibanding bulan sebelumnya.

Data pengunjung diatas merupakan data wisatawan mancanegara yang berkunjung lewat pintu masuk bandar udara Sultan Hasanuddin di kota Makassar Sulawesi selatan pada tahun 2023. Dari data yang terlihat dapat disimpulkan bahwa dari bulan januari sampai juni 2023 perkembangan pengunjung tidak stabil. Seperti yang dapat dilihat pada grafik diatas bahwa pada bulan maret terdapat penurunan wisatawan mancanegara yang signifikan, namun dibulan april kembali mengalami kenaikan pengunjung. Dari bulan mei hingga juni terdapat peningkatan pengunjung. Pemulihan dari masa COVID-19 bisa jadi alasan tidak stabilnya data kunjungan. Secara keseluruhan, pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap wisata secara fundamental. Protokol kesehatan dan peraturan perjalanan yang lebih ketat telah mempengaruhi cara wisatawan menjalani pengalaman mereka, dengan fokus lebih besar pada keselamatan pribadi dan global. Perjalanan wisata pasca pandemi memerlukan perencanaan yang lebih matang. Wisatawan harus memperhitungkan persyaratan kesehatan, pembatasan perjalanan, dan perubahan situasi yang mungkin terjadi.

Peningkatan jumlah wisatawan perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar akomodasi. Wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata tentu membutuhkan tempat untuk menginap. Lama tinggal tamu hotel merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui seberapa tertarik para wisatawan terhadap daerah yang dikunjungi. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah mengindikasikan bahwa daerah tersebut diminati oleh wisatawan. Oleh karena itu, hotel berperan sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui seberapa banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah.⁷³ Wisatawan mancanegara yang menggunakan hotel sebagai penginapan akan membayar biaya akomodasi, termasuk harga kamar, makanan, dan fasilitas lainnya. Pendapatan ini secara langsung berkontribusi pada perekonomian lokal, termasuk pendapatan bagi pengusaha hotel, restoran, toko souvenir, dan penyedia jasa lainnya. Hotel-hotel mewah atau unik sering kali menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara. Semakin banyak wisman yang menginap di hotel berkualitas, semakin besar kemungkinan destinasi tersebut menjadi tujuan populer.

Kota Makassar memiliki beberapa jumlah hunian dengan jumlah hotel Bintang 5 (2 hotel), Bintang 4 (17 hotel), Bintang 3 (49 hotel), Bintang 2 (37 hotel), dan Bintang 1 (56 hotel) serta akomodasi non bintang (209 hotel). Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Selatan mengatakan bahwa data dari jumlah kedatangan wisatawan mancanegara melalui pintu masuk Makassar bulan desember 2019 mengalami peningkatan. Jumlah wisatawan mancanegara tersebut diketahui mengalami peningkatan sebesar 14,17 persen dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya. Dengan jumlah kunjungan keseluruhan

⁷³ Badan Pusat Statistik. Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2020. <https://www.bps.go.id/publication/2021/06/30/f619ff6c476420590147dbcf/tingkat-penghunian-kamar-hotel-2020.html> (diakses pada 16 juli 2023, pukul 12.45)

wisatawan mancanegara tahun 2019 ke kota Makassar adalah 11.147 wisatawan mancanegara. Untuk Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang pada Desember 2019 mencapai rata-rata 56,11 persen atau naik 0,1 poin dibandingkan dengan TPK dibulan sebelumnya. Dengan rata-rata lama menginap pada Desember 2019 mencapai 1,67 persen. Sementara itu jumlah penumpang penerbangan internasional sebanyak 24.289 orang, yang mengalami kenaikan sebesar 31,93 persen.⁷⁴

Pada tahun 2020 jumlah wisatawan mancanegara di Kota Makassar hanya mencapai 29.358 orang, hal ini mengalami penurunan 79,90 persen dibanding tahun 2019. Pada bulan Desember 2020 tercatat tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara ke kota Makassar. Penyebaran Covid-19 yang belum mereda berdampak pada perjalanan wisata. Pada tahun 2021 terdapat penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang signifikan, yang di pengaruhi oleh adanya pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah untuk menekan pertumbuhan virus COVID-19. Jika dilihat perkembangan pertahunnya mengalami penurunan 7,10 poin dikarena kan adanya pandemi COVID-19. Dengan rata-rata menginap 1,72 hari.⁷⁵

Pada tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke kota Makassar mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk hunian hotel dari Januari hingga Juni 2022, tingkat hunian hotel di kota Makassar pergerakan meyakinkan dimasa pasca COVID-19 dan pembatasan perjalanan oleh pemerintah di angka rata-rata 51 persen per bulan. Namun, pada juli 2022

⁷⁴ Badan Pusat Statistik. Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sulawesi Selatan Desember 2019. <https://sulsesel.bps.go.id/pressrelease/2020/02/03/495/perkembangan-pariwisata-dan-transportasi-sulawesi-selatan--desember-2019.html> (diakses pada 26 juli 2023, pukul 14.09)

⁷⁵ Badan Pusat Statistik. Kota Makassar Dalam Angka 2022. <https://makassarkota.bps.go.id/publication/2022/02/25/d5c371153380b16eae186479/ko-ta-makassar-dalam-angka-2022.html> (diakses pada 26 juli 2023, pukul 15.15)

terdapat penurunan 10 persen yang diakibatkan oleh kenaikan tiket pesawat. Namun secara keseluruhan terdapat kenaikan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 23,13 poin. Dengan rata menginap 2-3 hari.⁷⁶

Secara keseluruhan, hunian hotel di Kota Makassar memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan wisata dan ekonomi. Namun, perlu diingat bahwa pengelolaan yang baik, pengaturan yang tepat, dan pemeliharaan kualitas pelayanan sangat penting untuk memastikan manfaat maksimal bagi masyarakat setempat dan pertumbuhan berkelanjutan.

Oleh karena itu, sebagai sektor jasa, pariwisata memberikan pelayanan kepada wisatawan untuk mencapai tujuan berwisata dan menyediakan fasilitas yang memadai. Pariwisata merupakan kajian yang bernilai sangat ekonomis karena melibatkan ekspor & impor barang, jasa, dan manusia. Industri pariwisata yang multi sektor, dapat dilihat beragam kesempatan usaha yang mampu diciptakan oleh industri pariwisata, seperti industri perhotelan, Industri restoran & makanan, Industri jasa tour & travel, Industri media & komunikasi, Industri transportasi, Industri tekstil, Industri makanan olahan, dan Industri kerajinan.

Dimasa pemulihan pasca pandemi COVID-19 pemerintah berupaya untuk memulihkan perekonomiannya, seperti juga yang dilakukan oleh pemerintah kota Makassar. Pemerintah harus mampu memposisikan diri agar mendapatkan kepercayaan dari pengunjung. Industri pariwisata sangat bergantung pada psikologi masyarakat yang peka terhadap aspek keselamatan dan keamanan. Dalam masa pemulihan setelah COVID-19, mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat akan menjadi tugas yang sulit. Dalam situasi pasca pandemi COVID-

⁷⁶Badan Pusat Statistik. Statistik Daerah Kota Makassar 2022. <https://makassarkota.bps.go.id/publication/2023/01/04/96a0595239292e32dc2e574b/statistik-daerah-kota-makassar-2022.html> (diakses pada 26 juli 2023, pukul 16.00)

19 ini, mungkin dirasakan bahwa kemampuan masyarakat untuk beradaptasi dengan keadaan baru sudah menjadi kapasitas yang sangat diperlukan. Ketahanan bencana baik itu secara fisik, sosial, dan ekonomi merupakan wujud kapasitas masyarakat dalam mengurangi kerentanan.⁷⁷

⁷⁷ Himpunan Mahasiswa Planologis ITS. "Kredibilitas Sektor Pariwisata Dalam Pemulihan Perekonomian Indonesia Pasca COVID-19"<https://hima.pwk.its.ac.id/kredibilitas-sektor-pariwisata-dalam-pemulihan-perekonomian-indonesia-pasca-covid-19/> (diakses pada 20 agustus 2023, pukul 17.05)

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kota Makassar telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengembangkan diplomasi publik sebagai bagian dari strategi pemulihan pariwisata pasca pandemi. Upaya ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat lokal. Peran penting media sosial dan platform digital dalam mendukung diplomasi publik Kota Makassar terlihat signifikan. Promosi pariwisata melalui konten kreatif dan informatif serta festival-festival internasional yang dilaksanakan dapat membantu meningkatkan citra dan daya tarik Kota Makassar sebagai destinasi wisata.

Kota Makassar telah berhasil mengembangkan citra positif sebagai tujuan wisata yang menarik. Melalui festival F8 sebagai strategi diplomasi publik telah membantu mempromosikan budaya, sejarah, dan potensi wisata alam yang dimiliki oleh kota ini. Kota Makassar telah menggunakan media sosial dan teknologi digital untuk mempromosikan destinasi wisata kota ini. Aktifitas seperti penyebaran informasi pariwisata berbasis media sosial, penggunaan influencer, dan pemasaran daring telah meningkatkan kesadaran wisatawan tentang kota ini. Investasi dalam infrastruktur wisata, termasuk perbaikan bandara, dan fasilitas umum, telah memudahkan akses ke Kota Makassar. Ini menjadi faktor penting dalam menarik lebih banyak wisatawan mancanegara. Kota Makassar juga telah menjalin kerja sama dengan kota-kota dari negara lain untuk mempromosikan pariwisata. Ini termasuk pertukaran budaya, promosi bersama, dan program-program diplomatik lainnya yang mendukung industri pariwisata.

Upaya untuk meningkatkan keamanan dan layanan wisatawan di Kota Makassar juga sangat penting. Keamanan yang baik dan pelayanan yang ramah membantu menciptakan pengalaman positif bagi wisatawan mancanegara. Pemeliharaan lingkungan alam yang indah di sekitar Kota Makassar merupakan faktor penting dalam menarik wisatawan alam. Upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan merupakan bagian penting dari strategi diplomasi publik. Dengan menggabungkan berbagai strategi ini, Kota Makassar telah berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata yang menarik di Indonesia. Diplomasi publik yang efektif telah menjadi salah satu kunci kesuksesan mereka dalam industri pariwisata.

Walaupun strategi diplomasi publik kota Makassar belum terealisasi dengan baik secara keseluruhan, namun dampak yang ditimbulkan dalam menarik wisatawan khususnya mancanegara untuk berkunjung sudah terlihat. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terdapat peningkatan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kota Makassar untuk menikmati pariwisata yang ada di kota Makassar.

Meskipun pandemi COVID-19 telah menjadi tantangan besar, Kota Makassar telah menunjukkan ketangguhan dan adaptasi yang luar biasa dalam menjalankan diplomasi publiknya. Dengan terus berfokus pada upaya pemulihan, kerjasama dengan berbagai pihak, dan promosi yang efektif, Kota Makassar memiliki peluang besar untuk menarik lebih banyak wisatawan mancanegara dan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata pasca pandemi.

5.2 Saran

1. Strategi diplomasi publik seperti festival internasional dan promosi pariwisata belum terealisasi dengan baik, terbukti dari belum adanya

data konkrit yang menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke kota Makassar akibat pengaruh dari festival F8 maupun promosi pariwisata yang dilakukan pemerintah.

2. Untuk pembangunan infrastruktur harus lebih kelihatan, misalnya seperti pembangunan toilet umum yang bersih untuk memastikan kenyamanan wisatawan yang berkunjung sehingga meningkatkan keamanan dan layanan kebersihan yang baik.
3. Untuk data kunjungan wisatawan mancanegara ke kota Makassar perlu terus diperbaharui setiap bulannya, karena data ini dapat membantu pemerintah maupun industri pariwisata untuk merencanakan dan mengembangkan strategi pariwisata yang lebih efektif. Hal ini dapat dilihat dari tren kunjungan, pandangan wisatawan, dan mengidentifikasi destinasi yang populer.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Karjaya Lalu Putrawandi, Nifsa Mega. (2022). *Pariwisata Dalam Hubungan Internasional*. Lombok: CV. Putra Rinjani.
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Outlook Pariwisata & Ekonomi Kreatif Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Melissen, J. (2006). *Public Diplomacy Between Theory and Practice*. In: J. Noya (ed). *The Present and Future of Public Diplomacy: A European Perspective*. California: Rand Corporation.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Potter, Evan. (2006). *Branding Canada: Projecting Canada's Soft Power through Public Diplomacy*. Montreal: McGill-Queen's University Press.
- Stephen J. Page dan Joanne Connel. (2020). *Tourism A Modern Synthesis*. New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Telfer David J dan Sharpley Richard. (2008). *Tourism and Development in the Developing World*. London and New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Yoeti, O.A. (1997). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

JURNAL:

- Adirini Pujayanti. (2017). *Upaya Memperkuat Diplomasi Indonesia*, Jurnal Politica, Vol.8 No. 1.
- Akmal Riski Azmalla. (2022). *Diplomasi Budaya Indonesia*. Artikel.
- Amalyah Reski, Dkk. (2016). *Peran Stakeholder Pariwisata Dalam Pengembangan Pulau Samalona Sebagai Destinasi Wisata Bahari*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 37 No. 1.
- Asep Saefudin Ma'mun. (2012). *Diplomasi Publik Dalam Membangun Citra Negara*. Jurnal Komunikologi. Vol 9. No 2.
- Auti Amalia. *Diplomasi Kebudayaan Indonesia Melalui Program Rumah Budaya Indonesia (RBI) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Jepang*. SKRIPSI. UNSRI. 2021. hal.3-4

- Bakry Umar Suryadi. (2017). *Faktor Kebudayaan dalam Teori Hubungan Internasional*, Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, Vol. 9 No. 17. hal. 4-5
- Baskoro Riski Muhamad. (2020). *The Truth of Cultural Diplomacy*. Jurnal Hubungan internasional. Vol. 4 No. 2.
- Bayu Mitra Adhyatma Kusuma. (2014). *Pembangunan Terintegrasi Dalam Mewujudkan Kota Pariwisata Bertaraf Internasional: Studi Kasus Di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur*. Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik. Vol. 2, No. 2.
- Beverly J. Stoeltje. (1992). *Festival. Folklore, Cultural Performances, and Popular Entertainments*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Damanik Janianton, Weber Helmut F. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daming Mustabik dkk. (2021). *Implementasi Kebijakan Makassar Recover Dalam Penanganan Covid-19 Di Kota Makassar*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Vol. 5, No. 4.
- Faradiba F.W dan Adiasri P. (2022). *Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Batik Di Korea Selatan*. Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya. Vol.24, No.2.
- Fathun Laode Muhamad. (2016). *Paradiplomasi Menuju Kota Dunia: Studi Kasus Pemerintah Kota Makassar*. Indonesian Perspective. Vol.1 No.1.
- Gani.P.J.A dan Zaki Muhammad. (2019). *Perubahan Pemanfaatan Ruang Di Kawasan Cagar Budaya Benteng Fort Rotterdam Kota Makassar*. Celebes Engineering Journal. Vol.1. no.2. hal. 9-10
- Irma Puiya. *Upaya Pemerintah Kota Makassar Dalam Mengembangkan E-Diplomasi Sebagai Sarana Promosi Pariwisata*. SKRIPSI. UNIBOS. 2017. hlm. 65-67.
- Jafari Jafar. (1981). *Toward A Framework For Tourism Education Problems And Prospects*. Annals of Tourism Research. Vol 8, No 1.
- Jensen, Kenneth D.M. (2015). *Through a Screen Darkly: Popular Culture, Public Diplomacy, and America's Image Abroad*, by Martha Bayles. Naval War College Review: Vol. 68. No. 3. Article 18.
- Jihan Nadira Eminita G. (2022). *Diplomasi Australia Dalam Bidang Pendidikan Di Indonesia Tahun 2014-2021*. Jurnal Online Mahasiswa. Vol. 9. No. 1. Hal. 4-10.
- Martha, J. (2020). *Pemanfaatan Diplomasi Publik oleh Indonesia dalam Krisis Covid-19*. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional.

- Nurisyah, S. (2001). *Rencana Pengembangan Fisik Kawasan Wisata Bahari Di Wilayah Pesisir Indonesia*. Buletin Taman Dan Lanskap Indonesia. Perencanaan, Perancangan dan Pengelolaan. Vol. 3, No.2.
- Nurlaila Suci Rahayu Rais, Dkk. (2018). *Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial*. Jurnal Mozaik. Vol. 10. No. 2.
- Nye, J. S. (2008). *Public Diplomacy and Soft Power*. The Annals of the American Academy of Political and Social Science. Vol. 616, No. 1. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3859.121-130> (diakses pada 16 juli 2023, pukul 12.41)
- O'Toole, K. (2001). *Australian and Japanese Sister City Type Relationships*. Australian Journal of International Affairs. Vol.55, No.3.
- Rachmawati Iva. (2016-2017). *Pendekatan Konstruktivis dalam Kajian Diplomasi Publik Indonesia*. Jurnal Hubungan Internasional. Vol. 5 Edisi 2.
- Sigala, M. (2020). *Tourism and COVID-19: Impacts and Implications for Advancing and Resetting Industry and Research*. Journal of Business Research. Vol 117.
- Sipahutar, Tetty Tiurma Uli. (2016). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata, Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Masters Thesis, Unimed.
- Setiawan Asep. (2016). *Teori dan Praktek Diplomasi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Sophia Bernadette, Rizka Septiana, dkk. (2022). *Music Matters: Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Negara di Kawasan Pasifik*. Vol.7, No.2.
- Takdir Ali Mukti. (2015). *Paradiplomacy: Bangkitnya Aktor Lokal di Fora Internasional*. The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Vol 1, No 1.
- Wang Jay. (2006). *Public Diplomacy and Global Business*. The Journal of Business Strategy. Vol 3 No. 27.
- Yakup Anggita Permata. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Thesis Universitas Airlangga.
- Zulkarnain Dian Ramadhani, dkk. (2023). *Analisis dan Efas Pengembangan Kawasan Wisata Kuliner Di Sekitar Pantai Losari*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 9, No.1.

ARTIKEL DARING:

- Antara. *Pemkot Makassar Kembali Menyiapkan Agenda Pariwisata F8 Setelah Dua Tahun Vakum Akibat Covid 19*. <https://makassar.antaranews.com/berita/399885/pemkot-makassar-kembali-menyiapkan-agenda-pariwisata-f8-setelah-dua-tahun-vakum-akibat-covid-19> (diakses pada 12 september 2023, pukul 10.19)

- Ambary Yusron B, "Diplomasi Budaya pada Masa Pandemi", [Republika.co.id](https://news.republika.co.id/berita/r366le282/diplomasi-budaya-pada-masa-pandemi), 26 November 2021, <https://news.republika.co.id/berita/r366le282/diplomasi-budaya-pada-masa-pandemi>, (diakses 15 Juni 2023, pukul 15.45)
- Bisnis.com. "Makassar Perkuat Pengembangan Pariwisata untuk Dongkrak Investasi". <https://sulawesi.bisnis.com/read/20201104/560/1313511/makassar-perkuat-pengembangan-pariwisata-untuk-dongkrak-investasi> (diakses pada 25 juli 2023, pukul 13.45)
- BPS Kota Makassar. "Konsep dan Definisi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara". <https://makassarkota.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html> (diakses pada 15 agustus 2023, pukul 17.09)
- BPS Sulawesi Selatan. "Jumlah Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Makassar Menurut Kebangsaan". <https://sulsel.bps.go.id/indicator/16/187711/jumlah-wisatawan-mancanegara-melalui-pintu-makassar-menurut-kebangsaan.html> (diakses pada 15 agustus 2023, pukul 19.01)
- Data Indonesia." Pendapatan Devisa Pariwisata Indonesia Melejit pada 2022". <https://dataindonesia.id/pariwisata/detail/pendapatan-devisa-pariwisata-indonesia-melejit-pada-2022> (diakses pada 2 juni 2023, pukul 17.43)
- DESMA. "Pariwisata dan Prubahan Iklim". <https://desmacenter.com/detail-28-pariwisata-dan-perubahan-iklim> (diakses pada 11 september 2023, pukul 16.03)
- Explore Makassar. "Memaksimalkan Potensi Pariwisata Kota Makassar, Dinas Pariwisata Kota Makassar Menggelar Program Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota". <https://explore.makassar.go.id/memaksimalkan-potensi-pariwisata-kota-makassar-dinas-pariwisata-kota-makassar-menggelar-program-pengelolaan-daya-tarik-wisata-kabupaten-kota/> (diakses pada 15 Agustus 2023, pukul 16.30)
- Explore Makassar. "Benteng Rotterdam". <https://explore.makassar.go.id/> (diakses pada 20 agustus 2023, pukul 02.45)
- Explore Makassar. "Museum Kota Makassar". <https://explore.makassar.go.id/> (diakses pada 20 agustus 2023, pukul 02.55)
- Herald.id. "Menparekraf Umumkan Top 10 Karisma Event Nusantara 2023, Salah Satunya Eight Festival dan Forum". <https://herald.id/2023/01/29/menparekraf-umumkan-top-10-karisma-event-nusantara-2023-salah-satunya-eight-festival-dan-forum/> (diakses pada 21 september 2023, pukul 11.38)
- Himpunan Mahasiswa Planologis ITS. "Kredibilitas Sektor Pariwisata Dalam Pemulihan Perekonomian Indonesia Pasca COVID-19"<https://hima.pwk.its.ac.id/kredibilitas-sektor-pariwisata-dalam-pemulihan-perekonomian-indonesia-pasca-covid-19/> (diakses pada 20 agustus 2023, pukul 17.05)
- INews Sulsel. "Makassar Akan Jalin Kerja Sama Sister City Dengan Yokohama". <https://www.youtube.com/watch?v=lukeW1ND8Ao> (diakses pada 5 agustus 2023, pukul 14.24)

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Kerjasama". <https://kbbi.web.id/kerjasama> (diakses pada 29 juli 2023, pukul 12.37)
- Kemenparekraf. "Panduan Potensi Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif". <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Panduan-Potensi-Pembangunan-Sektor-Pariwisata-dan-Ekonomi-Kreatif> (diakses pada 5 agustus 2023, pukul 10.30)
- Kemenparekraf. "Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2022". <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-tahun-2022> (diakses pada 15 agustus 2023, pukul 17.45)
- Kompas.com. "Pariwisata: Pengertian Para Ahli dan Indikator". <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/17/143045769/pariwisata-pengertian-para-ahli-dan-indikator> (diakses pada 29 juli 2023, pukul 01.30)
- Kompasiana. "Media Sosial sebagai Sarana Promosi di Era Pandemi". <https://www.kompasiana.com/sintaumik17/621e310de2d60e3dac341f02/media-sosial-sebagai-sarana-promosi-di-era-pandemi> (diakses pada 22 September 2023, pukul 12.57)
- Makassar terkini.id. "Dimulai Hari Ini, Festival F8 Makassar 2022 Akan Dibuka Menteri Pariwisata Sandiaga Uno". <https://makassar.terkini.id/dimulai-hari-ini-festival-f8-makassar-2022-akan-dibuka-menteri-pariwisata-sandiaga-uno/> (diakses pada 22 september 2023, pukul 11.50)
- Makassar Terkini.id. "Dinilai Adaptif, Dispar Makassar Gencar Promosi Destinasi Pariwisata Lewat Media Sosial". <https://makassar.terkini.id/dinilai-adaptif-dispar-makassar-gencar-promosi-destinasi-pariwisata-lewat-media-sosial/> (diakses pada 22 September 2023, pukul 12.50)
- Makassar Terkini.id. "Pengelolaan Wisata Pulau Samalona Makassar Berbasis Masyarakat". <https://makassar.terkini.id/pengelolaan-wisata-pulau-samalona-makassar-berbasis-masyarakat/> (diakses pada 18 september 2023, pukul 8.26)
- Media Keuangan. "Kian Melesat di 2023 Pariwisata Indonesia Bersiap Menuju Level Prapandemi". <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/kian-melesat-di-2023-pariwisata-indonesia-bersiap-menuju-level-prapandemi> (diakses pada 2 juni 2023, pukul 16.23)
- Pemerintah Kota Makassar, "Potensi Pariwisata", Website Resmi, 2022, <https://makassarkota.go.id/potensi/potensi-pariwisata/>, (diakses 17 Juni 2023, pukul 13.13)
- Pinisi sultan. "Makassar Internasional F8 Festival". <https://investinsouthsulawesi.com/tourism-detail/makassar-international-f8-festival>. (diakses pada 25 juli 2023, pukul 17.45)
- Reny Sri Ayu Arman. "Festival 8 Was Held Again In Makassar, Carrying The Theme Of The Younger Generation".

<https://www.kompas.id/baca/english/2023/07/27/en-festival-8-kembali-digelar-di-makassar-usung-tema-generasi-muda>. (diakses pada 28 juli 2023, pukul 13.20)

Republika. "Festival Budaya Internasional Kuatkan Hubungan Antarbangsa". <https://news.republika.co.id/berita/o5dic9280/festival-budaya-internasional-kuatkan-hubungan-antarbangsa> (diakses pada 21 agustus 2023, pukul 16.51)

SBS Indonesia. "Gold Coast And Makassar Work Towards Becoming Sister Cities". <https://www.sbs.com.au/language/indonesian/en/article/gold-coast-and-makassar-work-towards-becoming-sister-cities/v8m0uuby0> (diakses pada 29 juli 2023, pukul 23.03)

The Editor, "Makassar F8 Will Be Held On August 23 2023". <https://theeditor.id/makassar-f8-will-be-held-on-august-23-2023/> (diakses pada 25 juli 2023, pukul 18.17)

Tourism Teacher. "What is International Tourism and Why is it Important?". <https://tourismteacher.com/international-tourism/> (diakses pada 20 september 2023, pukul 10.30)

Tribun. "Progres Perluasan Bandara Sultan Hasanuddin Baru 65 Persen". <https://makassar.tribunnews.com/2023/01/05/progres-perluasan-bandara-sultan-hasanuddin-baru-65-peren?page=2> (diakses pada 21 september 2023, pukul 11.07)

UNWTO. *International Tourism and Covid 19*. <https://www.unwto.org/tourism-data/international-tourism-and-covid-19> (diakses 3 September 2023, pukul 21.49)

DOKUMEN:

Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata (Indonesia). Diakses tanggal 10 Agustus 2023 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>

Peraturan Perundang-undangan. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.59/PW.007/MKP/2010 tentang Penetapan Benteng Ujung Pandang/Fort Rotterdam, Gereja Immanuel, Museum Kota Makassar, Kantor Pengadilan Negeri Makassar (Raad Van Justitia), Rumah Sakit Stella Maris, Dewan Kesenian Makassar (Societeit de Harmonie), Gereja katedral, Rumah Jabatan Gubernur. 2010

WAWANCARA TIDAK LANGSUNG:

Nurul Hikmah. Panitia penyelenggara Festival F8. Via Whatsapp Video Call. Agustus 2023. pukul 10.47 WITA.

LAMPIRAN

Wawancara dengan Panitia F8

